



Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif /
Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Republik Indonesia



LAPORAN KINERJA (LAKIN) TAHUN ANGGARAN 2024 POLITEKNIK PARIWISATA

Lombok



WWW.PPL.AC.ID



0877-0905-2016



POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK



POLTEKPARLOMBOK

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan berakhirnya tahun anggaran 2024, Politeknik Pariwisata Lombok telah melakukan serangkaian evaluasi terhadap capaian kinerja tahun 2024. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam sebuah dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) untuk mengukur tingkat keberhasilan/kegagalan dalam mencapai target-target berdasarkan Perjanjian Kinerja. LAKIN Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2024 ini disusun dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang juga mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Proses pengukuran kinerja merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk memastikan dan mengendalikan keselarasan pelaksanaan program dan kegiatan dengan cara membandingkan realisasi indikator kinerja dengan target yang tercantum pada Rencana Strategis, Rencana Kerja dan anggaran, dan Perjanjian Kinerja. Politeknik Pariwisata Lombok berupaya menghadirkan pengukuran kinerja yang baik dalam sebuah dokumen Laporan Kinerja sehingga mampu menyajikan kualitas informasi kinerja dengan karakteristik lebih ter-agregasi, real time, dan bersifat kuantitatif baik untuk input, output, maupun outcome. Selain itu laporan Kinerja ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan tidak hanya untuk pencapaian target Indikator Kinerja Utama pada tahun-tahun berikutnya namun dapat menjawab isu dan permasalahan yang muncul dan berkembang di Lingkungan Politeknik Pariwisata Lombok pada khususnya dan Kemenparekraf/Baparekraf pada umumnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2024 ini. Kami sangat menyadari bahwa laporan kinerja ini masih bersifat makro dan membutuhkan kajian

dan analisis yang lebih mendalam. Karenanya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut.

Puyung, 25 Februari 2025
Direktur



Dr. Ali Muhtasom, A.Md.,S.Sos.,M.M.,CHCM.,CHE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

EKSEKUTIF SUMMARY

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- 1.3 Mandat dan Peran Strategis
- 1.4 Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 2.1 Rencana Strategis Kemenparekraf/Baparekraf
- 2.2 Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Lombok
- 2.3 Rencana Kerja dan Anggaran 2024
- 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1 Capaian Kinerja Organisasi
- 3.2 Realisasi Anggaran 2024
- 3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- 3.4 Kinerja Lain-Lain
- 3.5 Evaluasi Internal

BAB IV PENUTUP

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Saran dan rekomendasi

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Pariwisata Lombok sebagai salah satu Pendidikan Tinggi dibawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi kreatif melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan juga kerja sama dengan tujuan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang unggul di bidang kepariwisataan dalam rangka menjawab dukungan terhadap kebutuhan SDM pada kawasan khusus Mandalika (KEK).

Berdasarkan rencana strategis 2020-2024 yang direvisi pada tahun 2021 Politeknik Pariwisata Lombok secara konsisten terus melakukan berbagai upaya untuk mencapai target 7 (tujuh) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Pariwisata Lombok. Dari ketujuh IKSK tersebut, sebanyak 3 (tiga) IKSK tidak tercapai dengan rincian sebagai berikut:

- 1 Indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 1 yaitu “Waktu Tunggu Maksimal Lulusan Politeknik Pariwisata Lombok Untuk Terserap di Sektor Pariwisata” dengan target 4 bulan dan tercapai 0,1 bulan. Capaian ini didukung dengan upaya-upaya yang mendukung capaian IKSK 1 yaitu dengan melaksanakan kegiatan Karir Expo dan Kerja sama bersama industri dalam hal penerimaan tenaga kerja guna meningkatkan daya serap alumni pada seluruh bidang industri yang relevan.
- 2 Indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 2 yaitu “rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan” dengan target 90% dan tercapai 100%. Capaian ini didukung dengan beberapa inovasi skema pada pelaksanaan penelitian antara lain dengan skema kompetisi dan penetapan target publikasi pada kontrak penelitian yang diimplementasikan dalam bentuk penelitian individu, penelitian kelompok, penelitian institusi, dan penelitian penugasan. Dimana hasil akhir dilaksanakan diseminasi hasil penelitian dan publikasi.
- 3 Indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 3 yaitu “rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan terhadap total

pengabdian yang dihasilkan” dengan target 75% dan tercapai 100%. Capaian ini terwujud dengan adanya penelitian kelompok dari masing-masing program studi berdasarkan kebutuhan masyarakat yang telah teridentifikasi pada tahun 2023 dan dilaksanakan tahun 2024 dalam bentuk kegiatan pendampingan desa wisata pada sepuluh Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat terutama dalam mendukung gelaran MotoGP di tahun 2024 dan Pendampingan pada tujuh desa wisata Lingkar KEK Mandalika serta adanya permintaan langsung dari Pemerintah Daerah/destinasi wisata dan asosiasi.

- 4 Indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 4 yaitu “Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input)” dengan target 100% dan tercapai 84.14%. Belum tercapainya target pada IKSK 4 ini disebabkan oleh faktor kecenderungan mahasiswa untuk memprioritaskan kesempatan kerja dan memutuskan untuk berhenti kuliah. Walaupun ini dapat memengaruhi angka kelulusan dalam jangka pendek, dampaknya tetap positif terhadap pengakuan kompetensi lulusan oleh industri. Keputusan mahasiswa untuk berhenti atau menunda studi karena bekerja atau alasan positif lainnya tidak selalu mencerminkan kegagalan program studi, tetapi justru dapat menunjukkan keberhasilan dalam mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang diakui dan dihargai oleh industri. Untuk mengatasi ketidaksesuaian IKU ini, prodi dapat mengembangkan strategi seperti fleksibilitas penyelesaian studi, pengakuan pengalaman kerja sebagai bagian dari penyelesaian akademik, atau program pendampingan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studi sambil bekerja.

Selain faktor utama di atas, terdapat juga beberapa faktor yang juga menyebabkan IKSK ini tidak tercapai, seperti adanya mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu karena alasan belum menyelesaikan Tugas Akhir, postponed, cuti, menikah, mengundurkan diri, lain-lain.

- 5 Indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 5 yaitu “jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Lombok yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi” dengan target 242 orang mahasiswa dan tercapai 253 orang. Capaian tahun ini melebihi target karena didukung dan berkoordinasi secara aktif dengan BNSP dan para Master Asesor.

- 6 Indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 6 yaitu “jumlah program studi Politeknik Pariwisata Lombok yang terakreditasi dengan kategori baik sekali” dengan target 4 program studi. Pada tahun 2024 telah tercapai target akreditasi dengan 1 prodi memperoleh akreditasi unggul dan 2 program studi lainnya memperoleh akreditasi baik sekali dan 1 Program studi masih dalam proses menunggu hasil sidang dewan eksekutif dari BAN-PT.
- 7 Indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 6 yaitu “rasio kerja sama yang ditindaklanjuti terhadap kerja sama yang disepakati dengan target 89% pada tahun 2024, dimana pada tahun 2024 capaian implementasi telah melebihi target dengan capaian 100%. Tercapainya target ini didukung dengan adanya mutual benefit pada setiap MoU yang ditandatangani antara pihak Poltekpar Lombok, Pentahelix dan stakeholder lain.

Pencapaian tujuh indikator kinerja utama Politeknik Pariwisata Lombok tentunya didukung dengan adanya ketersediaan anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp. 138.922.406.000, kemudian terdapat tambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp. 3.774.231.000 sehingga total anggaran Politeknik Pariwisata Lombok menjadi Rp. 142.696.637.000. Anggaran tersebut terdistribusi pada 2 (dua) program yaitu: Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi yang sifatnya mendukung Program Prioritas Nasional dengan jumlah anggaran Rp. 114.105.188.000 dan Program Dukungan Manajemen dengan besaran anggaran Rp. 28.591.449.000.

Demikian ringkasan eksekutif terkait capaian kinerja pada LAKIN 2024 Politeknik Pariwisata Lombok. Kami berharap dokumen laporan kinerja ini memberikan gambaran capaian Poltekpar Lombok selama tahun 2024. Selanjutnya, kami sangat membuka diri untuk masukan dan kritik untuk penyempurnaan Laporan Kinerja tahun-tahun berikutnya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan *good governance* maka diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme

Asas akuntabilitas dimaknai bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara. Akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya yang tersedia dalam menjalankan program dan kegiatan pemerintah, mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) disusun dalam rangka pelaksanaan amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR POLTEKPAR LOMBOK

Di bawah ini akan digambarkan secara umum tentang tupoksi didirikannya Poltekpar Lombok, unit kerja, Sumber daya manusia, Sarana dan prasarana serta kondisi lainnya yang menerangkan keadaan Poltekpar Lombok per 31 Desember 2024.

1.2.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Politeknik Pariwisata Lombok yang selanjutnya disebut Poltekpar Lombok merupakan perguruan tinggi yang mempunyai tugas

menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kepariwisataan, dalam melaksanakan tugas tersebut, Poltekpar Lombok menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana dan program Pendidikan
- Penyelenggaraan pendidikan vokasi di bidang kepariwisataan
- Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan
- Pelaksanaan administrasi umum
- Pengembangan sistem penjaminan mutu
- Pelaksanaan pengawasan internal
- Pembinaan sivitas akademika
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2022 tentang Statuta Poltekpar Lombok Politeknik Pariwisata Lombok merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kepariwisataan di lingkungan Kementerian Pariwisata, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pariwisata melalui Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata. Pembinaan Poltekpar Lombok secara teknis akademik dilaksanakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dan pembinaan administrasi dan operasional dilakukan oleh Kementerian Pariwisata. Struktur organisasi Poltekpar Lombok terdiri dari :

A. Direktur

Direktur merupakan tenaga dosen yang diberi tugas tambahan memimpin Poltekpar Lombok, Tugas Pokok Direktur adalah memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina tenaga dosen, pelaksana akademik, pelaksana administratif, tenaga penunjang akademik

dan mahasiswa serta hubungan dengan para pemangku kepentingan

B. Pembantu Direktur

Pembantu Direktur bertanggung jawab kepada Direktur.

Pembantu Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur I merupakan tenaga dosen yang memenuhi syarat dan diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan administrasi akademik, pembinaan kemahasiswaan dan alumni, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan dosen, dan kerja sama.

Pembantu Direktur Bidang Umum yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur II merupakan tenaga dosen yang memenuhi syarat dan diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, tenaga kependidikan, ketatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, perencanaan, keuangan, kepegawaian, hukum, komunikasi publik, organisasi dan tata laksana

C. Senat

Senat Poltekpar Lombok mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan, norma/etika dan kode etik akademik
- Melakukan pengawasan terhadap:
- Penerapan norma, kode etik akademik dan kode etik civitas akademika
- Penerapan ketentuan akademik
- Pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi
- Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan
- Pelaksanaan tata tertib akademik

- Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen
- Pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Memberikan pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada direktur
- Memberikan pertimbangan kepada direktur dalam pembukaan dan penutupan program studi
- Memberikan pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik
- Memberikan pertimbangan kepada direktur dalam pengusulan profesor
- Memberikan rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika dan peraturan akademik oleh civitas akademika kepada Direktur
- Memberikan rekomendasi kepada menteri melalui deputi bidang pengembangan kelembagaan pertimbangan berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat jadi Direktur
- Mengusulkan penggantian direktur kepada menteri apabila direktur tidak dapat menjalankan tugas secara tetap atau telah melanggar norma atau per undang-undang yang berlaku.
- Memberikan rekomendasi kepada direktur mengenai calon-calon pembantu direktur, kepala pusat, kepala satuan, ketua jurusan, ketua program studi dan kepala unit penunjang
- Menetapkan tata cara pemilihan direktur dan ketua jurusan
- Dalam melaksanakan tugas dan wewenang pengawasan, Senat menyusun laporan hasil pengawasan dan menyampaikan kepada direktur untuk ditindaklanjuti.
- Senat Poltekpar Lombok terdiri atas : Direktur, Pembantu Direktur, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Ketua Jurusan dan Wakil dosen.

D. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun merupakan organ Poltekpar Lombok yang menjalankan fungsi pemberian pertimbangan bidang non-akademik dan membantu pengembangan Poltekpar Lombok, Bidang non-akademik antara lain meliputi organisasi, sumber daya manusia, administrasi, keuangan, kerjasama, hubungan masyarakat, sarana dan prasarana serta perencanaan dan pengembangan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Penyantun mempunyai tugas dan wewenang untuk memberikan pertimbangan, saran dan pendapat terhadap kebijakan Direktur dibidang non-akademik serta memberikan pertimbangan kepada Direktur dalam mengelola Poltekpar Lombok.

E. Satuan Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawas Internal

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang melaksanakan fungsi dokumentasi, pemeliharaan dan pengendalian sistem penjaminan mutu. Sedangkan Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang melaksanakan fungsi pengawasan non akademik.

F. Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Merupakan unsur pelaksana administrasi yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan sehari-hari dilakukan oleh Pembantu Direktur I dalam hal pelaksanaan kegiatan administrasi akademik, pembinaan kemahasiswaan dan alumni, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan dosen dan kerja sama.

Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan urusan administrasi akademik, dosen, kemahasiswaan, hubungan alumni, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, kerjasama, serta evaluasi dan pelaporan.

G. Subbagian Administrasi Umum

Subbagian Administrasi Umum merupakan unsur pelaksana administrasi yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan sehari-hari dilakukan oleh Pembantu Direktur II dalam hal pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, tenaga kependidikan, ketatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, perencanaan, keuangan, kepegawaian, hukum, komunikasi publik, organisasi dan tata laksana.

Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan urusan administrasi umum, tenaga kependidikan, ketatausahaan, layanan kerumahtanggaan dan perlengkapan, barang milik negara, keuangan, kepegawaian, hukum dan komunikasi publik, organisasi dan tata laksana serta evaluasi dan pelaporan

H. Program Studi dan Laboratorium

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi tertentu, Program Studi dipimpin oleh seorang Ketua dan Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh seorang sekretaris program studi. Jumlah program studi di Politeknik Pariwisata Lombok terdiri dari:

1. Program Studi Diploma Empat Usaha Perjalanan Wisata dengan akreditasi “Baik Sekali”
2. Program Studi Diploma Tiga Divisi Kamar dengan akreditasi “Baik”
3. Program Studi Diploma Tiga Seni Kuliner dengan akreditasi “Unggul”
4. Program Studi Diploma Tiga Tata Hidang dengan akreditasi “Baik Sekali”

Laboratorium merupakan sarana penunjang program studi dalam kegiatan praktikum pada proses belajar mengajar, Laboratorium

dipimpin oleh seorang Kepala yang berstatus sebagai dosen dan memenuhi syarat.

I. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai tugas mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur yang dalam pembinaan sehari-hari di bawah Pembantu Direktur I, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan tenaga dosen yang memenuhi syarat dan diberi tugas tambahan untuk membantu Direktur dalam melaksanakan kegiatan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dimana di dalam melaksanakan tugasnya Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dibantu oleh seorang Sekretaris.

J. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Kepala Unit Penunjang merupakan tenaga fungsional tertentu atau fungsional umum yang diberi tugas tambahan untuk membantu Direktur dalam mengkoordinasikan kegiatan unit penunjang. Unit penunjang terdiri dari :

- Unit Bahasa yang mempunyai tugas melakukan peningkatan kemahiran penggunaan bahasa nasional dan bahasa asing.
- Unit Perpustakaan yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan
- Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan teknologi informasi dan

komunikasi.

K. Unit Penunjang Lainnya

- Unit LSP memiliki tugas dan fungsi pelaksanaan sertifikasi profesi bagi mahasiswa, sebagai jaminan kompetensi bagi lulusan Politeknik Pariwisata Lombok.
- Teaching Industry atau Pembelajaran berorientasi industri adalah pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan tinggi melalui kerjasama dengan industri atau dunia usaha yang mengintegrasikan kurikulum Pendidikan dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan teknologi dan Industri (Kerangka Acuan Kinerja Ditjen Penguatan Inovasi, Kemristekdikti, 2018). Teaching Industry merupakan elemen dari sebuah sistem pembelajaran holistic dan integratif. Sebagai sebuah elemen, pembelajaran berorientasi industri memiliki hubungan dengan elemen dan subsistem lainnya dalam bentuk interaksi, interelasi, dan interkoneksi.
- Unit Kewirausahaan melaksanakan fungsi pembinaan dan pendampingan pelaksanaan kegiatan kewirausahaan bagi mahasiswa untuk mencapai target 30% alumni harus menjadi pelaku entrepreneur.
- Unit Pusat Kajian Halal sebagai unit penunjang dan pelaksana Amanah poltekpar Lombok sebagai PTNP yang melaksanakan halal tourism.

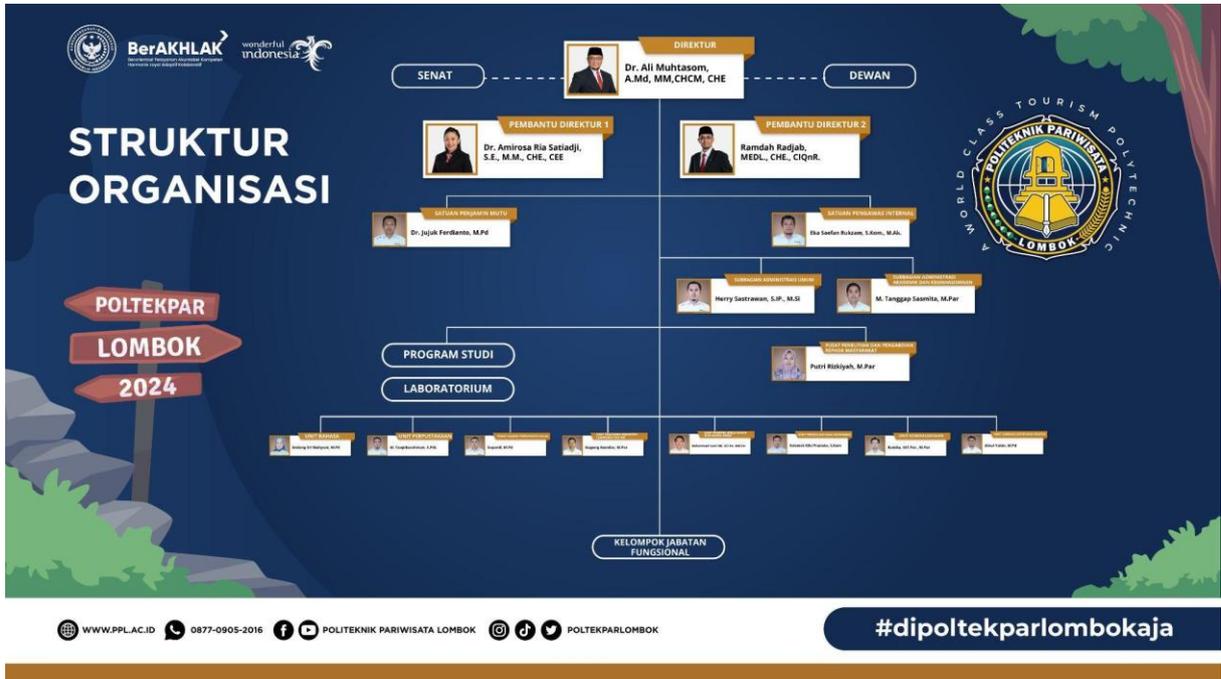
L. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing yang terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas keahliannya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan dipimpin oleh seorang koordinator dari tenaga fungsional yang ditunjuk oleh Direktur.

Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja dengan jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur

berdasarkan peraturan perundang-undangan. Struktur Politeknik Pariwisata Lombok dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1.1
Bagan Organisasi dan Kelembagaan Poltekipar Lombok



1.2.2 SUMBER DAYA APARATUR

Sebuah entitas yang mampu menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik perlu didukung oleh sumber daya manusia yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas. jumlah pegawai politeknik Pariwisata Lombok per 31 Desember 2024 sebanyak 129 orang yang terdiri dari 71 Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Tidak Tetap 58 orang, dengan rincian komposisi sebagai berikut:

Tabel 1.1
Sumber Daya Manusia Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2024

NO	PEGAWAI	JUMLAH PEGAWAI	RUMPUN JABATAN			
			STRUKTURAL	FUNGSIONAL	PELAKSANA	PTT/LAINNYA
1	PNS	39	2	26	11	
2	PPPK	32		32		
3	PTT	48				48
4	INSTRUKTUR/JASA LAINNYA	10				10
	JUMLAH	129	2	58	11	58

1.2.2.1 Jumlah Pegawai Politeknik Pariwisata Lombok Berdasarkan Pendidikan
Ketersediaan jumlah pegawai di politeknik pariwisata Lombok yang dikelompokkan berdasarkan kriteria Pendidikan dapat di digambarkan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Data SDM Politeknik Pariwisata Lombok Berdasarkan Pendidikan

NO	PEGAWAI PER BAGIAN	JUMLAH PEGAWAI	PENDIDIKAN				
			SMU/SEDERAJAT	DI-III	DIV-S1	S2	S3
1	SUB BAGIAN ADAK	16			11	5	
2	SUB BAGIAN ADUM	51	30	2	14	5	
3	PRODI UPW	15			2	12	1
4	PRODI TAH	16		3		12	1
5	PRODI DIK	16		2	1	12	1

6	PRODI SKU	15		2		12	1
	JUMLAH	129	30	9	28	58	4

1.2.2.2 Jumlah Pegawai Politeknik Pariwisata Lombok Berdasarkan Jabatan

Ketersediaan jumlah pegawai di politeknik pariwisata Lombok yang dikelompokkan berdasarkan kriteria jabatan dapat di digambarkan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 1.3
Data SDM Politeknik Pariwisata Lombok Berdasarkan Jabatan

NO	PEGAWAI PER BAGIAN	JUMLAH PEGAWAI	STRUKTURAL	FUNGSIONAL DOSEN PNS			FUNGSIONAL PPPK		FUNGSIONAL PNS	PELAKSANA PNS	PTT	
			KASUBBAG	AA	L	LK	AA	AHLI PERTAMA	AHLI PERTAMA		TENAGA PENDIDIK	TENAGA KEPENDIDIKAN
1	SUB BAGIAN ADAK	16	1					6		4		5
2	SUB BAGIAN ADUM	51	1					6	1	6		37
3	PRODI UPW	15		3	3	1	4				2	2
4	PRODI TAH	16		3	2		6				3	2
5	PRODI DIK	16		5	2		5				2	2
6	PRODI SKU	15		4	2		5			1		3
	JUMLAH	129	2	15	9	1	20	12	1	11	7	51

1.2.2.3 Jumlah pegawai Politeknik Pariwisata Lombok berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pernikahan

Ketersediaan jumlah pegawai di politeknik pariwisata Lombok yang dikelompokkan berdasarkan kriteria jenis kelamin dan status pernikahan dapat di digambarkan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 1.4
Data SDM Politeknik Pariwisata Lombok Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pernikahan

NO	PEGAWAI	JUMLAH PEGAWAI	STATUS		JENIS KELAMIN	
			MENIKAH	BELUM MENIKAH	L	P
1	PNS	39	37	2	31	8
2	PPPK	32	27	5	27	5
3	PTT	48	42	6	36	12
4	INSTRUKTUR/JASA LAINNYA	10	2	8	7	3
	JUMLAH	129	108	21	101	28

1.2.2.4 Jumlah pegawai Politeknik Pariwisata Lombok berdasarkan Pangkat dan Golongan

Ketersediaan jumlah pegawai di politeknik pariwisata Lombok yang dikelompokkan berdasarkan kriteria Pangkat dan Golongan dapat di digambarkan dengan tabel di bawah ini :

Tabel 1.5
Data SDM Politeknik Pariwisata Lombok Berdasarkan Pangkat dan Golongan

NO	JENIS JABATAN	GOLONGAN/RUANG													RENTANG USIA	
		II/a	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	Gol VII	Gol IX	Gol X	0-35	>35
	PNS															
1	Pengawas						1	1							1	3
2	Fungsional					13	2	3	6	2					7	20
3	Pelaksana					4	3	4	0						1	7
	PPPK															
4	Fungsional											1	11	20	30	2
	JUMLAH	0	0	0	0	17	6	8	6	2	0	1	11	20	39	32
	TOTAL	71														

1.2.2.5 Proyeksi Kebutuhan Aparatur Sipil Negara Tahun 2024-2028 Politeknik Pariwisata Lombok

Implementasi visi dan misi Poltekpar Lombok memerlukan dukungan dari berbagai pegawai dengan jabatan yang sesuai untuk memastikan operasional yang efektif dan pencapaian tujuan strategis institusi yang dapat di gambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.6
Kebutuhan Pegawai Poltekpar Lombok

No.	Nama Kelompok Jabatan	Bezetting Pegawai	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan ABK
1.	Direktur Politeknik Pariwisata Lombok	1	1
2.	Kepala subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	1	1
	Kelompok Jabatan Pelaksana	6	42
	Kelompok Jabatan Fungsional	1	6
3.	Kepala Subbagian Administrasi Umum	1	1
	Kelompok Jabatan Pelaksana	6	51
	Kelompok Jabatan Fungsional	6	31
4.	Kelompok Jabatan Fungsional di bawah Direktur	44	164

1.2.3 Sarana dan Prasarana

Dalam penyelenggaraan layanan akademik, Politeknik Pariwisata Lombok

juga memiliki beberapa sarana penunjang sebagaimana terinci pada tabel di bawah:

Tabel 1.7
Sarana di Politeknik Pariwisata Lombok

No	Sarana Penunjang	Luas Area (m ²)	Keterangan
1	Luas Tanah Area Kampus	198.409	Luas saat ini setelah dihibahkan 1.591 m ² ke Pemda Lombok Tengah dari luas awal 200.000 m ²
2	Gedung Kuliah I (UPW dan DIK)	4.679	<ul style="list-style-type: none"> · 4 Lantai · 21 ruang kelas · 4 ruang kantor · Masing – masing lantai memiliki 2 toilet · 1 Unit Lift · Akses tangga manual
3	Gedung Kuliah II (TAH dan SKU)	4.679	<ul style="list-style-type: none"> · 4 Lantai · 21 ruang kelas · 4 ruang kantor · Masing – masing lantai memiliki 2 toilet · 1 Unit Lift · Akses tangga manual
4	Gedung Rektorat	5.205	<ul style="list-style-type: none"> · 4 Lantai · Basement: Ruang unit, R. Klinik, R. Fitnes dan Gudang · Lantai 1: Lobby, Ruang Adum dan Adak · Lantai 2: Ruang Direktur, R. Rapat, R. Pudir · Lantai 3: Amphitheater, R. Lesehan, R. Rapat · Masing – masing lantai memiliki 2 toilet · 2 Unit Lift

5	Lab. Praktik Mahasiswa (Zona B)	6.690	<ul style="list-style-type: none"> · Lab. Praktek Seni Kuliner : Chef Office, Hot Kitchen, Gudang Peralatan, Cold Kitchen, Pastry Bakery, Carving, Walkin Freezer Chiller dan Kitchen Studium · Lab. Praktek Tata Hidang : Restaurant, Gudang Peralatan · Lab. Praktek Usaha Perjalanan Wisata : Virtual Room, Mni Travel, GDS (Global Distribution System), Praktek Tata Operasi Darat, Gudang Peralatan · Lab. Pratek Divisi Kamar : Simulasi Front Office, Mock Up Room, Praktek Butler, Laundry, Gudang Peralatan Housekeeping · 2 ruangan Lab. Komputer · Gudang Induk (PPL Mart) · Toilet
6	Hotel Praktek Mahasiswa	7.787	<ul style="list-style-type: none"> · 6 Lantai dengan 59 kamar yang terdiri dari berbagai tipe kamar sebagai sarana praktek bagi mahasiswa · Berbagai fasilitas seperti kolam renang, ruang pertemuan, kitchen, restaurant, administrasi, store, sepeda, <i>buggy car</i> · Masing – masing lantai memiliki 2 toilet
7	Food Centre	1.318	<ul style="list-style-type: none"> · 2 lantai · Area tempat makan · Ruang koperasi · Toilet
8	Gedung Olahraga	5.913	<ul style="list-style-type: none"> · 2 lapangan badminton, 1 lapangan basket · Dapat menampung 1.000 pengunjung · Toilet
9	Gedung Pembinaan Mental dan Spiritual	1.728	<ul style="list-style-type: none"> · 2 Lantai · Sarana ibadah civitas akademika · tempat wudhu dan Menara speaker · Toilet
10	Gedung Kuliah Terpadu	8.084	<ul style="list-style-type: none"> · 8 Lantai · Ruang Perpustakaan, R. Unit Kewirausahaan, R. Kelas · 2 Unit Lift · Toilet

Adapun jumlah dan kondisi Sarana dan Prasarana Politeknik Pariwisata dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.8
Jumlah dan Kondisi Sarana dan Prasarana Politeknik Pariwisata Lombok

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Kondisi	
			Kondisi Baik	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ruang Direktur	1	√	
2	Ruang Pudir	4	√	
3	Ruang Kasubbag	2	√	
4	Ruang Rapat Manajemen	3	√	
5	Ruang Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	1	√	
6	Ruang Administrasi Umum	1	√	
7	Ruang Kepegawaian	Bergabung dengan Administrasi Umum	√	
8	Ruang Tata Usaha	1	√	
9	Ruang Pengadaan	1	√	
10	Ruang Administrasi Keuangan	1	√	
11	Ruang Rapat Administrasi Umum	1	√	
12	Ruang Rapat Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	1	√	
13	Ruang Ketua Program Studi	4	√	
14	Ruang Administrasi Prodi	4	√	

15	Ruang Rapat Prodi	4	√	
16	Ruang Unit Penunjang	10	√	
17	Ruang Kelas Teori	45	√	
18	Lab. Tata Hidang (Restaurant Praktik)	5	√	
19	Lab. Seni Kuliner (Kitchen Praktik)	5	√	
20	Lab. Divisi Kamar (Mock Up Room, Simulasi Front Office, Laundry, Housekeeping)	5	√	
21	Lab. Usaha Perjalanan Wisata (Virtual Room, Mni Travel, GDS (Global Distribution System), Praktek Tata Operasi Darat)	5	√	
22	Bus Pariwisata Praktik	2	√	
23	Food Truck	1	√	
24	Mobil Ambulance Klinik	1	√	
25	Mobil Box / Pickup	2	√	
26	Mobil Operasional	14	√	
27	Buggy Car	2	√	
28	Sepeda Motor	10	√	
29	Sepeda	5	√	
30	Lapangan Upacara	1	√	
31	Lapangan Olahraga	1	√	
32	Gudang (PPL Mart, Prodi, Hotel Praktek, BMN)	7	√	
33	Perpustakaan	1	√	

34	Klinik	1	√	
35	Hotel Praktik	1	√	
36	Kantin	1	√	
37	Amphitheater	2	√	

Untuk mendukung kegiatan aktivitas program studi, Politeknik Pariwisata Lombok menyiapkan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. sistem informasi yang mendukung berbagai kegiatan akademik dan keuangan.
2. fasilitas internet yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika.
3. ruang kuliah dan kelengkapannya seperti *projector, komputer, penyejuk udara*, jaringan internet, kursi, meja, *whiteboard, finger print scan* dan jika dibutuhkan akan disediakan juga speaker,
4. ruang program studi, rektorat, bagian, unit, yang dilengkapi dengan komputer desktop, penyejuk udara, kursi dan meja dan sebagainya
5. laboratorium praktek di bidang *front office, housekeeping, restaurant, kitchen,*
6. peralatan dan kelengkapan laboratorium,

1.3. MANDAT DAN PERAN STRATEGIS

Rencana Strategis Poltekpar Lombok tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang disusun merujuk pada Rencana Strategis (Revisi) Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2020-2024. Poltekpar Lombok didirikan sebagai sebuah Lembaga vokasi yang mengemban amanah dan peran strategis berikut ini:

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/100/KS.01.03/MK/2023 tentang Pendampingan Desa Wisata di Destinasi Super Prioritas, Poltekpar Lombok mendukung KEK Mandalika terutama dalam penyiapan Sumber Daya Manusianya. Poltekpar Lombok diharapkan mampu melahirkan insan-insan pariwisata yang unggul dan berdaya saing internasional dengan tetap

berkepribadian Indonesia.

2. Berdasarkan keputusan Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Nomor: SK 28/IL.17.03/PIK/2019 tentang Penetapan Konsentrasi Kajian Unggulan pada Perguruan Tinggi Pariwisata di lingkungan Kementerian Pariwisata Tahun 2018 menetapkan Poltekpar Lombok sebagai Institusi Vokasi yang memiliki kajian khusus tentang pariwisata halal. Karena itu Poltekpar Lombok memiliki Center Of Excellent Halal Tourism.
3. Berdasarkan kebijakan pimpinan dalam beberapa rapat terbatas, Poltekpar Lombok ditetapkan memiliki jangkauan wilayah kerja pada 5 provinsi yaitu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Maluku, Maluku Utara, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.

1.4 SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan kinerja ini disusun berdasarkan peraturan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- 1.3 Mandat dan Peran Strategis
- 1.4 Sistematika Laporan

BAB II Perencanaan Kinerja

- 2.1 Rencana Strategis Kemenparekraf/Baparekraf
- 2.2 Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Lombok
- 2.3 Rencana Kerja dan Anggaran 2023
- 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BAB III Akuntabilitas Kinerja

- 3.1 Capaian Kinerja Organisasi
- 3.2 Realisasi Anggaran 2023
- 3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- 3.4 Kinerja Lain-Lain
- 3.5 Evaluasi Internal

BAB IV Penutup

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Rekomendasi/Langkah-Langkah untuk perbaikan yang akan datang

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Rencana Strategis (Renstra) Kemenparekraf/Baparekraf merupakan suatu perencanaan strategis organisasi yang disusun sebagai penjabaran atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dalam mewujudkan Visi Presiden terpilih hingga tahun 2024. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2020-2024. Renstra Kemenparekraf/Baparekraf menjadi acuan utama Kemenparekraf/Baparekraf dalam melaksanakan program, kegiatan, komponen maupun sub komponen dalam mencapai output, outcome dan dampak terhadap pembangunan nasional. Renstra Kemenparekraf/Baparekraf menjadi tolak ukur rencana pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif selama 5 (lima) tahun kedepan yang harus dilaksanakan dan dipantau pelaksanaannya, termasuk milestones pencapaian kinerja dari tahun pertama hingga tahun kelima.

Pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif harus didukung oleh seluruh satker Kemenparekraf/Baparekraf, guna terwujudnya program kegiatan yang telah disusun dalam suatu sasaran strategis Kemenparekraf/Baparekraf. Dimana sasaran strategis merupakan program turunan dari visi, misi, dan tujuan Kemenparekraf/Baparekraf, dalam hal ini Politeknik Pariwisata Lombok bertanggungjawab dalam melaksanakan fungsi peningkatan kapasitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat di lingkungan kerja Politeknik Pariwisata Lombok.

2.1.1 Visi Kemenparekraf/Baparekraf

Visi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 adalah sebagai berikut;

“Pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia yang maju, berdaya saing, berkelanjutan serta mengedepankan kearifan lokal dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Visi tersebut di atas menggambarkan 4 (empat) kata kunci utama yaitu:

1. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang maju
2. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang berdaya saing
3. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang berkelanjutan
4. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang mengedepankan kearifan lokal.

2.1.2 Misi Kemenparekraf/Baparekraf

Peraturan presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 menjelaskan 9 (sembilan) misi Presiden dan Wakil Presiden yang harus dicapai, dimana Kemenparekraf/Baparekraf memberikan kontribusi pada uraian misi nomor 2 (dua) yaitu “Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing”. Untuk mewujudkan misi tersebut, maka misi Kemenparekraf/Baparekraf adalah sebagai berikut:

“Memperkokoh struktur ekonomi nasional yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui optimasi pengelolaan pariwisata dan ekonomi kreatif”.

2.1.3 Tujuan Kemenparekraf/Baparekraf

Guna mewujudkan visi dan melaksanakan misi, Kemenparekraf/Baparekraf telah menetapkan tujuan utama yaitu:

“Meningkatnya Peran Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Perekonomian Nasional”

Tujuan tersebut dapat diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja utama yaitu

1. Nilai devisa pariwisata
2. Kontribusi PDB pariwisata
3. Nilai ekspor produk ekonomi kreatif
4. Nilai tambah ekonomi kreatif

5. Tenaga kerja sektor pariwisata dan ekonomi kreatif

2.1.4 Sasaran Strategis Kemenparekraf/Baparekraf

Sasaran Kemenparekraf/Baparekraf adalah sebagai berikut:

1. strategis Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi
2. Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif nasional
3. Meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan
4. Meningkatnya indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia
5. Bertumbuhnya investasi dan akses pembiayaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif
6. Terwujudnya perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual produk kreatif
7. Peningkatan kapabilitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
8. Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

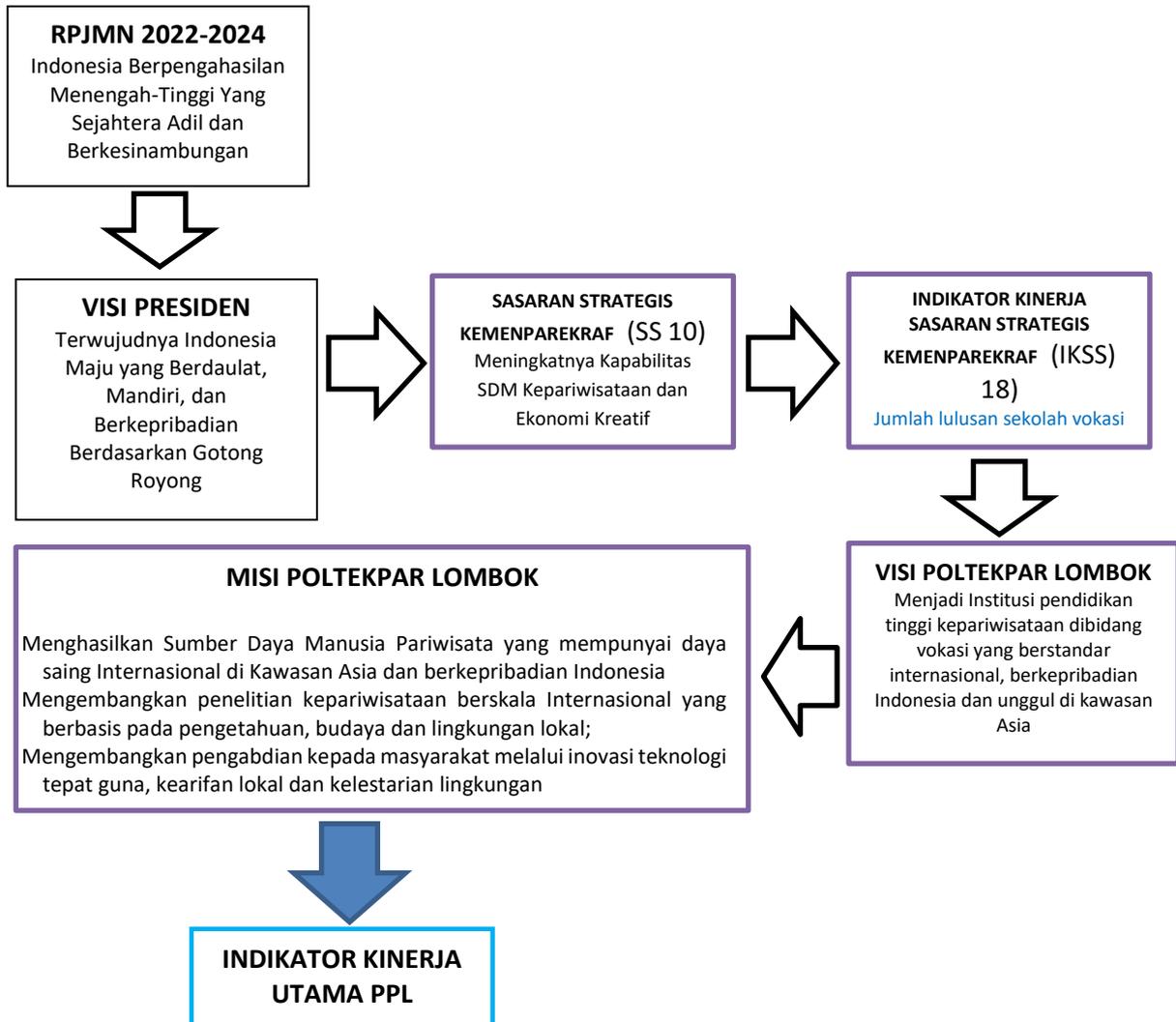
2.2 RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Pariwisata Lombok tahun 2020-2024 telah disusun dan ditetapkan sebagai dokumen rujukan dalam penyusunan program dan kegiatan serta arah pencapaian kinerja Direktur. Selain visi, misi, tujuan, program dan kegiatan, di dalam Renstra Politeknik Pariwisata Lombok 2020-2024 ditetapkan indikator kinerja utama serta target capaian tahunan yang menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja dan tolok ukur keberhasilan (kinerja) Direktur politeknik Pariwisata Lombok.

Renstra Politeknik Pariwisata Lombok merupakan cascading dari Renstra Kemenparekraf/Baparekraf yang pada tahun 2022 mengalami revisi. Sehubungan dengan hal tersebut, renstra Politeknik Pariwisata Lombok mengalami perubahan (revisi) dalam hal penetapan target Indikator Kinerja Utama. Revisi dilakukan sebagai respon terhadap isu-isu yang berkembang baik tataran internal maupun eksternal. Penyesuaian Renstra Poltekpar Lombok terjadi pada level Indikator Kinerja Utama baik diksi maupun targetnya bukan pada level visi, misi maupun

tujuan. Berikut ini dijelaskan keterkaitan Renstra Politeknik Pariwisata Lombok dengan Renstra Kemenparekraf/Baparekraf yang merupakan cascading dari RPJMN sebagai berikut:

Diagram Keterkaitan Renstra Poltekpar Lombok dengan Renstra Kemenparekraf/Baparekraf



Berdasarkan penjabaran visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kemenparekraf/baparekraf, Politeknik Pariwisata Lombok memberikan kontribusi penuh pada pelaksanaan indikator kinerja utama yaitu menghasilkan tenaga kerja sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Sehingga renstra Politeknik Pariwisata Lombok harus selaras dengan renstra kemenparekraf/Baparekraf pada point 7(tujuh) yaitu “meningkatnya kapabilitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif”.

2.2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Di bawah ini akan dijelaskan tentang visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Poltekpar Lombok serta keterkaitannya dengan sasaran Strategis kemenparekraf/Baparekraf.

2.2.1.1 Visi

Visi Poltekpar Lombok sebagaimana tertuang dalam Statuta dengan peraturan Kemenparekraf/Baparekraf Nomor 17 tahun 2022 adalah sebagai berikut:

“Institusi pendidikan tinggi kepariwisataan di bidang vokasi yang berstandar internasional dan berkepribadian Indonesia”

2.2.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi Poltekpar Lombok sebagaimana dimaksud, Poltekpar Lombok melaksanakan misi:

1. Menghasilkan sumber daya manusia pariwisata yang mempunyai daya saing internasional di kawasan asia dan berkepribadian Indonesia;
2. Mengembangkan penelitian kepariwisataan skala internasional yang berbasis pada pengetahuan, budaya, dan lingkungan lokal; dan
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui inovasi teknologi tepat guna, kearifan lokal, dan kelestarian lingkungan.

2.2.1.3 Tujuan

Dalam rangka implementasi dan penjabaran dari misi, ditetapkan tujuan yang merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu 2022- 2024, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan bidang kepariwisataan yang berbasis akuntabilitas kinerja untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, unggul dalam pengetahuan dan keterampilan pada ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni,

serta berkontribusi yang relevan dan berkualitas tinggi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;

3. Menciptakan lingkungan dan suasana akademik kampus yang kondusif dan dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif dan kontributif dari Sivitas Akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
4. Mengembangkan jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional dengan asas saling menguntungkan

2.2.1.4 Sasaran Program/Kegiatan, Indikator Kinerja Utama dan Target

Berdasarkan perubahan Renstra Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2020-2024, Poltekpar Lombok memiliki 5 sasaran program dengan 7 Indikator Kinerja Utama sebagaimana digambarkan pada tabel dibawah ini

Tabel 2.1
Matriks Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
			TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata						
1	Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata	BULAN	3	6	5	4	4

		Tingkat compliance Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata terhadap Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	%	-					
	2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	%	75	80	80	90	95	
	3	Rasio Pengabdian Kepada Masyarakat yang Termanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	%	91,55	60	70	75	80	
	2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata							
	4	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input)	%	90	93	95	97	100	
	3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata sesuai dengan skema kualifikasi							
	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Orang	311	358	212	269	242	
	4	Terwujudnya Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata menjadi perguruan tinggi yang bermutu							
		Jumlah prodi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi baik sekali							
	6	Jumlah prodi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi Baik Sekali	Unit	0	1	2	4	4	

5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata							
7	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati	%	71	75	g	83	89	

2.3 Rencana Kerja dan Anggaran

Pagu awal anggaran satuan kerja Politeknik Pariwisata Lombok tahun 2024 adalah sebesar Rp 138.922.406.000 terdistribusi dalam dua program yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi senilai Rp. 113.052.569.000 dan Program Dukungan Manajemen senilai Rp. 25.869.837.000. selanjutnya pada tanggal 2 Desember 2024 terdapat tambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp. 3.774.231.000 sehingga total anggaran Politeknik Pariwisata Lombok menjadi Rp. 142.696.637.000. Anggaran tersebut terdistribusi pada 2 (dua) program yaitu: Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi yang sifatnya mendukung Program Prioritas Nasional dengan jumlah anggaran Rp. 114.105.188.000 dan Program Dukungan Manajemen dengan besaran anggaran Rp. 28.591.449.000 dan Pagu Blokir sebesar Rp. 316.326.000 berikut adalah rincian anggaran Poltekpar Lombok berdasarkan jenis belanja.

Tabel 2.2
Tabel rencana anggaran tahun 2024

No.	Jenis Belanja	DIPA AWAL	DIPA AKHIR
1	(51) Belanja Pegawai	5.742.960	8.826.015
2	(52) Belanja Barang Dan Jasa	49.594.446	46.495.996
3	(53) Belanja Modal	83.585.000	87.374.626
TOTAL		138.922.406	142.696.637

Besaran pagu anggaran diatas berasal dari 2 (dua) jenis sumber dana yaitu RM (rupiah murni) dan PNBP (penerimaan negara bukan pajak) berikut rincian sumber anggaran Poltekpar Lombok :

Tabel 2.3

NO.	Sumber Anggaran	Pegawai (51)	Barang (52)	Modal (53)
1	Rupiah Murni	8.826.015.000	38.783.945.000	87.374.626.000
2	PNBP	-	7.712.051.000	-

2.4. Sumber Penerimaan PNBP

Politeknik Pariwisata Lombok pada tahun 2024 memiliki nilai target PNBP sebesar Rp.9.798.583.000, dengan jumlah pemanfaatan 78,75 % dari total realisasi tahun berjalan. Pada DIPA Tahun 2024 jumlah anggaran PNBP Poltekpar Lombok sebesar Rp. 7.712.051.000.

Politeknik Pariwisata Lombok pada tahun anggaran 2024 mendapatkan realisasi PNBP Mencapai Rp. 6.755.587.034. atau sebesar 68,94% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.4

Tabel Realisasi Anggaran PNBP

NO.	Jenis Penerimaan	Tarif	Target	Realisasi	%dari target
1	Pendapatan Dari Penjualan Peralatan dan Mesin		5.500.000	8.772.500	159%
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan			148.029.000	
3	Pendaftaran Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	250.000	175.000.000	239.000.000	137%

4	Pendidikan dan Perkuliahan	1.750.000	3.615.500.000	3.114.750.000	87%
5	Ujian Akhir Semester	300.000	619.800.000	539.575.000	87%
6	Pendidikan Perkuliahan Prestasi/tdk mampu	875.000		185.500.000	
7	Ujian Semester Prestasi/tdk mampu	150.000		31.800.000	
8	Ujian Tugas Akhir	400.000	155.600.000	106.000.000	68%
9	Matrikulasi	1.500.000	570.000.000	445.500.000	78%
10	Registrasi Bebas Kuliah	300.000		4.900.000	
11	Cuti Akademik	250.000		8.250.000	
12	Wisuda	1.500.000	583.500.000	390.000.000	67%
13	PSDP	800.000	304.000.000	313.600.000	103%
14	Pendapatan Pendidikan Lainnya-Hotel		3.769.683.000	1.186.360.534	31%
15	Pengembalian Belanja Tahun Lalu			3.600.000	
16	Denda Keterlambatan				
Total				6.755.587.034	68,94%

Tabel 2.5
Tabel Pemanfaatan PNBPN Poltekpar Lombok

No	Uraian Kegiatan	PAGU PNBPN	REALISASI
1	Pembinaan Sikap Dasar Profesi	441.374.000	378.759.786
2	Pelaksanaan Ujian Mahasiswa	150.000.000.	18.482.450
3	Pelaksanaan Ekstra Kulikuler mahasiswa	1.100.000.000	688.880.372
4	Penyelenggaraan bantuan pendidikan	149.100.000	-
5	Penyelenggaraan vakasi	2.350.900.000	985.486.038
6	Yudisium dan Wisuda	422.758.000	354.090.100
7	Evaluasi Kurikulum	271.708.000	270.341.490
8	Penyelenggaraan kewirausahaan	989.686.000	864.119.625
9	Penyelenggaraan Hotel Praktikum	1.650.000.000	1.251.417.070
10	Pekan olahraga Nasional pariwisata	186.525.000	186.524.112

Beberapa Kendala tidak terealisasinya Pemanfaatan PBNPN Poltekpar Lombok yaitu :

1. Penerapan tarif nol rupiah bagi mahasiswa berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2020 tentang syarat dan tata cara pengenaan tarif sampai nol rupiah atau nol persen atas penerimaan negara bukan pajak bagi mahasiswa sekolah tinggi pariwisata dan politeknik pariwisata dilingkungan Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.
2. Adanya kekeliruan dalam Perhitungan dalam target PNBH Hotel praktikum tahun 2024 dan dikarenakan adanya event internasional di KEK Mandalika yang batal dilaksanakan.

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perubahan Indikator kinerja Utama di beberapa sasaran strategis sebagaimana yang dijelaskan pada sub bab sebelumnya memberikan dampak pada perubahan kinerja Direktur Politeknik Pariwisata Lombok yang tertuang dalam perjanjian kinerja, pada tahun 2024 telah dilakukan satu (satu) kali perubahan kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Perubahan tersebut dilakukan atas dasar perubahan DIPA Poltekpar Lombok pada (51) belanja pegawai, (52) belanja barang dan jasa, dan (53) belanja modal. berikut kami sajikan perjanjian kinerja direktur poltekpar Lombok.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DIREKTUR POLTEKPAR LOMBOK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ali Muhtasom**

Jabatan : Direktur Poltekpar Lombok

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Ni Wayan Giri Adnyani**

Jabatan : Sekretaris Kementerian / Sekretaris Utama

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2024

Pihak Kedua,

Ni Wayan Giri Adnyani

Pihak Pertama,

Ali Muhtasom

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTUR POLTEKPAR LOMBOK**

NO (1)	SASARAN (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Lombok	1 Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Lombok untuk terserap di sektor pariwisata (bulan)	4
		2 Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	95%
		3 Rasio Pengabdian Kepada Masyarakat yang Termanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	80%
2	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata Lombok	4 Rasio lulusan (<i>output</i>) terhadap mahasiswa baru (<i>input</i>)	100%
3	Meningkatnya Kompetensi Mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok sesuai dengan Skema Kualifikasi	5 Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Lombok yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	242
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Lombok menjadi perguruan Tinggi yang Bermutu	6 Jumlah prodi di Politeknik Pariwisata Lombok yang terakreditasi Baik Sekali	4
5	Terselenggaranya Kerjasama Kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Lombok	7 Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati	89%

Kegiatan	Anggaran
1. Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Rp 113.052.569.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Rp 25.869.837.000
Total	Rp 138.922.406.000

Jakarta, 03 Januari 2024
Direktur Poltekpar Lombok

Sekretaris Kementerian/
Sekretaris Utama



Ni Wayan Giri Adnyani



Ali Muhtasom

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Pariwisata Lombok. Pelaksanaan pengukuran pencapaian kinerja ini sesuai dengan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik Pariwisata Lombok dilakukan dengan membandingkan antara target yang sudah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Perubahan II dengan Realisasi yang dicapai pada akhir tahun anggaran 2024. Selain itu analisis pencapaian yang dilengkapi dengan membandingkan capaian pada tahun sebelumnya berdasarkan realisasi program kerja melalui anggaran yang telah ditetapkan, dari hasil perbandingan tersebut akan diperoleh persentase pencapaian target.

Melalui pengukuran dan evaluasi kinerja, keberhasilan suatu organisasi pemerintah akan terlihat dari kemampuan instansi tersebut dalam melaksanakan program-programnya berdasarkan sumber daya yang dikelolanya menuntut mencapai hasil sesuai yang direncanakan yang tertuang dalam renstra dan penetapan/perjanjian kinerja (PK). Berikut ini diuraikan realisasi capaian IKSK Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Tahun 2024

NO	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	INDIKATOR		
		TARGET	REALISASI	Keterangan
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata			
	1 Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata	4 bulan	0.1bulan	Berdasarkan data Exit Study

	2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	95 %	100 %	Semua penelitian sudah dilakukan desiminasi dan melampaui target yang ditetapkan
	3	Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	80 %	100 %	Semua Pengabdian sudah termanfaatkan dan melapau target
2		Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata			
	4	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input)	100 %	84.14%	Belum mencapai target
3		Meningkatnya kompetensi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata sesuai dengan skema kualifikasi			
	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	242 mahasiswa	253 mahasiswa	Mencapai target
4		Terwujudnya Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata menjadi perguruan tinggi yang bermutu			
	6	Jumlah program studi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi Baik Sekali	4	3	1 Program Studi terakreditasi unggul, 2 Program studi Terakreditasi baik sekali dan 1 Program Studi masih menunggu hasil sidang dewan eksekutif dari BAN-PT.
5		Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata			
	7	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati	89%	100%	Mencapai Target

Berikut ini akan diuraikan capaian indikator kinerja Utama (IKU) masing-masing sasaran sebagai berikut:

SK. 1 TERWUJUDNYA TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI DI LINGKUP POLTEKPAR LOMBOK

Sasaran kegiatan Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi lingkup Politeknik Pariwisata Lombok, tergambar dalam 3 (tiga) indikator kinerja utama yang harus dicapai targetnya pada tahun 2024, yaitu:

IKSK.1 :	Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata
IKSK.2 :	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan
IKSK.3 :	Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan

Ketiga Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tersebut dijabarkan dalam penjelasan sebagai berikut:

IKSK.1 Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata

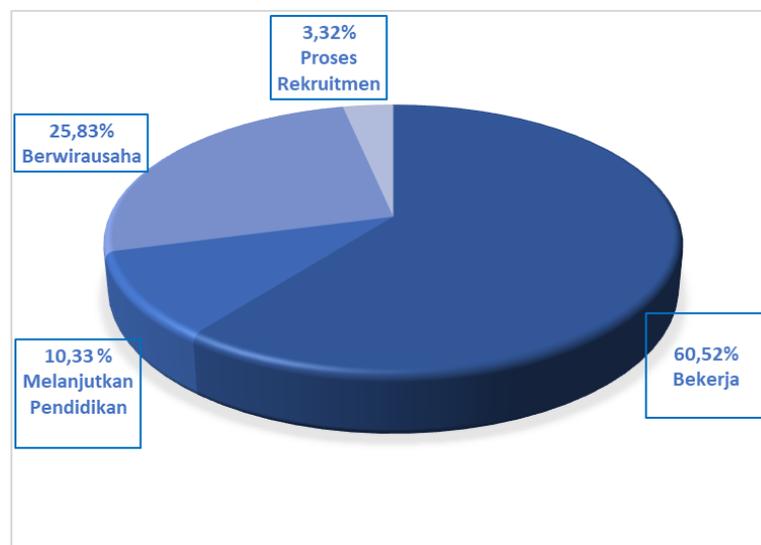
Salah satu tujuan dari Poltekpar Lombok adalah menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, unggul dalam pengetahuan dan keterampilan pada ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Berdasarkan tujuan tersebut kegiatan pendidikan dan pengajaran hakikatnya tidak hanya diselenggarakan untuk meluluskan mahasiswa melainkan dipersiapkan dan dirancang untuk sepenuhnya dapat terserap di dunia industri dan dunia usaha pariwisata. Karena itu, target serapan lulusan di dunia industri dan dunia usaha pariwisata ditetapkan 4 (empat) bulan pada tahun 2024.

Metode perhitungan indikator kinerja sasaran kegiatan terkait dengan Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata dengan cara sebagai berikut:

Formula/cara menghitung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi waktu wisuda mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok 2. Identifikasi waktu mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok terserap (Menjadi tenaga kerja sektor pariwisata) 3. Hitung waktu tunggu mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok berdasarkan jarak antara kedua waktu di atas
-------------------------	---

Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (IKSK. 1) maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata dapat dilihat dari analisis hasil Exit Study di bawah ini:

Diagram Pie Hasil Exit Studi



Dari diagram di atas menjelaskan bahwa alumni yang telah lulus pada tahun 2024 adalah sebanyak 271 orang. Data diatas menunjukkan bahwa terdapat 60,52% responden menyatakan sudah bekerja saat ini, 10,33% responden melanjutkan Pendidikan, 25,83% memilih berwirausaha dan 3,32 % proses rekrutmen. Alumni Politeknik Pariwisata Lombok untuk kategori yang telah bekerja terbagi atas alumni bekerja di industri, telah berwirausaha dan juga yang

melanjutkan Pendidikan. Bagi alumni yang telah bekerja, dapat dirincikan masing-masing waktu yang dibutuhkan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tabel waktu tunggu mahasiswa

IKU	Jumlah Responden	Nilai maksimal waktu tunggu (bulan)	Pengalian (jum responden X nilai Maksimal waktu tunggu)	Rata-rata waktu tunggu
0	147	0	0	
1	15	1	15	
2	2	2	4	
3	0	0	0	
Total	164		19	0,1 Bulan

Tabel di atas menjelaskan bahwa sebelum lulus terdapat 147 alumni yang telah bekerja, selanjutnya pada bulan pertama setelah lulus terdapat 15 alumni, pada bulan ke dua setelah lulus terdapat 2 alumni yang telah mendapatkan pekerjaan. Data tersebut diatas menunjukkan rata-rata waktu tunggu lulusan untuk bekerja hanya membutuhkan 0,1 bulan. Terdapat 70 alumni berwirausaha, 28 alumni Melanjutkan pendidikan dan 9 alumni dalam proses perekrutan.

Berikut data perbandingan waktu tunggu Politeknik Pariwisata Lombok dari tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024.

Tabel 3.3
Tabel capaian IKSK 1 Poltekpar Lombok

IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata	BULAN	5	5,24	5	5,24	4	2,1	4	0,1

Tabel di atas menunjukkan realisasi IKSK 1 tahun 2024 sebesar 0,1 bulan. Data ini berdasarkan hasil Exit Studi yang dilaksanakan pada 271 lulusan/alumni. Jika dibandingkan dengan rata-rata waktu tunggu tahun 2023 hasil tracer studi serapan lulusan yang bekerja di sektor pariwisata tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu 3,14% bulan lebih cepat dari tahun 2023.

Tercapainya target IKSK 1 Politeknik Pariwisata Lombok berupa terpenuhinya target waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata dilaksanakan dengan berbagai langkah-langkah percepatan sebagai berikut :

1. Perencanaan yang baik:
Perencanaan exit studi di Politeknik Pariwisata Lombok dimulai sejak mahasiswa di semester akhir dan memperkenalkan terkait exit study baik itu tujuan dan manfaat exit study bagi perguruan tinggi dan alumni itu sendiri.
2. Kolaborasi dengan calon alumni.
Membangun hubungan lebih dekat dengan calon alumni dengan meningkatkan peran dosen pembimbing akademik.
3. Program pengembangan calon alumni
Program pengembangan dilakukan bagi calon alumni untuk meningkatkan *soft skill* seperti kemampuan kepemimpinan, perbaharui daftar riwayat hidup dan

bahasa, hal ini untuk memudahkan calon alumni ketika mencari kerja.

4. Menggunakan Berbagai Metode Pengumpulan Data dan pemanfaatan teknologi

Kombinasikan metode sosial media dengan menginformasikan kegiatan tracer study di sosial media dan juga memanfaatkan keberadaan Ikatan Keluarga alumni (IKA) serta group whatsapp.

5. Kegiatan gathering

Kegiatan gathering dilakukan untuk mempertemukan calon alumni dan alumni untuk keperluan silaturahmi dan juga berdiskusi hal-hal terbaru yang ada di industri.

6. Memfasilitasi Mahasiswa yang akan lulus melalui Karir expo yang berkolaborasi dengan Industri Pariwisata

Gambar 3.1
Pelaksanaan career expo Poltekpar Lombok Tahun 2024



IKSK.2**Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan**

Penelitian adalah usaha yang sistematis untuk menemukan solusi ilmiah terhadap sesuatu kondisi sosial. Berdasarkan statuta Poltekpar Lombok No 17 tahun 2020 Politeknik Pariwisata Lombok (PPL) melaksanakan kegiatan penelitian dasar dan penelitian terapan. Kegiatan penelitian ini dikoordinir oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M).

P3M memiliki posisi yang sangat strategis dalam membangun citra positif PPL terkait dengan pembangunan pendidikan bangsa di bidang Hospitality dan Kepariwisata. Fungsi tersebut dapat terwujud melalui berbagai penelitian terapan (*applied research*), dimana hasil penelitian tersebut diharapkan menjadi dokumen yang bermanfaat baik secara teoritis, kebijakan dan dapat diaplikasikan secara praktis pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. PPL telah menetapkan target Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan sebesar 100 % dari target 90 %. Rasio ini diperoleh dari hasil pembagian realisasi penelitian termanfaatkan dengan target yang sudah ditetapkan. Adapun penelitian termanfaatkan dapat dihitung dengan mengidentifikasi jumlah penelitian yang diadopsi oleh masyarakat di lokasi penelitian atau implementasi hasil penelitian dipublikasikan melalui prosiding, jurnal, buku dan sitasi.

Metode perhitungan indikator kinerja sasaran kegiatan Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan dengan cara sebagai berikut:

Formula/cara menghitung	<ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi jumlah penelitian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Lombok (a)2. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan di lokasi penelitian (b)3. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan oleh industri (c)4. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan oleh masyarakat (d)
-------------------------	--

	<p>5. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan yang dipaparkan di forum atau seminar (e)</p> <p>6. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dipublikasi secara nasional (f)</p> <p>7. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dipublikasi secara internasional (a)</p> <p>8. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{b+c+d+e+f+g}{a}$</p>
--	--

Realisasi capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (IKSK. 2) Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan

IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	%	80	100	80	94	90	96,15	95	100

Capaian realisasi penelitian yang termanfaatkan dari total jumlah penelitian yang dihasilkan adalah sebesar 100 %. Nilai ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah seluruh penelitian termanfaatkan sebanyak 36 penelitian dengan jumlah penelitian yang dihasilkan yaitu sebanyak 36 penelitian yang terdiri dari 1 (satu) Penelitian Institusi, 4 (empat) Penelitian Kelompok dan 9 (sembilan) Penelitian Individu 1, 8 (delapan) Penelitian Individu 2, 10 (sepuluh) Penelitian Penugasan desa wisata, dan 4 (empat) Penelitian Penugasan strategis, Dari data tabel di atas juga dijelaskan bahwa capaian progress diperoleh sebesar 95% dengan persentase target sebesar 100%.

Tabel di bawah ini menjelaskan nama-nama peneliti dan judul penelitian serta jenis penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2024.

Tabel 3.5
Tabel Penelitian Individu 1

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN
1	Abdul Hanan	Analisis Keterikatan Komunitas Indonesian Homestay Association (IHSA) Terhadap Pengalaman Wisata Yang Mengesankan (PWM)
2	Gugung Gumilar	Penerapan Program Teaching Factory De Balen Soultan Hotel Dalam Mempersiapkan Kompetensi Pramusaji Mahasiswa Program Studi Tata Hidang Politeknik Pariwisata Lombok
3	Jujuk Ferdianto	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Kuliah Gastronomi Halal Nusa Tenggara Barat di Program Studi Seni Kuliner Politeknik Pariwisata Lombok
4	Siti Lathifah	Bahasa Inggris Dalam Pariwisata: Strategi Dan Peran Bahasa Inggris Sebagai Komunikasi Global Dalam Industri Pariwisata Di Lombok Nusa Tenggara Barat
5	Oktomi Harja	Sustainability Dan Branding Strategies Gula Gending: Melestarikan Tradisi Dalam Industri Gastronomi Lombok
6	Surrayal Hizmi	Pengaruh Event Mandalika Dan Keinginan Berkunjung Ke Destinasi Penyangga, Sekotong: Pelayanan Dan Image Promotion Sebagai Moderating Variabel

7	AA Putu Gede Puja Anggara	Strategi Pemasaran Produk Pemanfaatan Budidaya Ikan Lele Sebagai Usaha Kuliner Di Desa Wisata Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Lombok Barat
8	Supardi	Strategi Bisnis Muslim Family Land Tour And Travel (Mufland T&T) Dalam Mengembangkan Pariwisata Halal Di Bali
9	Endang Sri Wahyuni	Analisis Holistik Keterampilan Bahasa Dan Komunikasi Terhadap Kebutuhan Industri Pariwisata Di Destinasi Super Prioritas Mandalika

Tabel 3.6
Tabel Penelitian Individu 2

NO	NAMA PENELITI 1 DAN 2	JUDUL PENELITIAN
1	Ramdah Radjab	Model Perencanaan Paket Wisata Events Di Kawasan Strategis Samota Pulau Sumbawa
	Sirajudin	
2	Yoyok Antoni	Model Halal Glamour Camping (Glamping) Di Destinasi Pariwisata Yogyakarta Dan Lombok
	Dimas Purwata	
3	Anak Agung	Faktor Dominan yang Menghambat Alumni dalam Memperoleh Pekerjaan pada Industri Perhotelan Berbintang di Lombok (Studi Kasus Alumni Program Studi Divisi Kamar, Politeknik Pariwisata Lombok)
	Husni	
4	Amirosa Ria Satiadji	Perilaku Wisatawan Sport Tourism Dalam Membangun Citra Destinasi Super Prioritas Mandalika
	Ali Muhtasom	
5	Dewa Made Dirga	Kajian Fenomenologi “Nginum Brem Reket Bontok” Tradisi Adat Sasak Bayan Desa Bayan Beleq Kabupaten Lombok Utara Ntb
	Lalu Ahmad Zaki	

6	M. Satrio	Dampak Over Tourism terhadap Makanan dan Minuman Tradisional Bali sebagai Bagian dari Citra Destinasi Wisata
	Putu Ari Nugraha	
7	Isdar Wahim	Analisis Kualitas Pelayanan, Persepsi Nilai Wisatawan Dan Citra Destinasi Terhadap Niat Berkunjung Kembali Ke Lombok
	M. Ilham	
8	Saiful Fahmi	Potensi Pengembangan Homestay di Desa Wisata Geggelang Kabupaten Lombok Utara
	M. Ihdal Karomi	

Tabel 3.7
Table penelitian kelompok

NO	TIM PENELITI	JUDUL PENELITI
1	Prodi Usaha Perjalanan Wisata (Anas Pattaray, Ida Ayu Yadhya Sari Dewi Utami Pidada, Jumraidin)	Etos Kerja Pramuwisata Perempuan Dalam Menopang Ekonomi Keluarga: Studi Kasus Destinasi Super Prioritas Mandalika, Indonesia
2	Prodi Divisi Kamar (Firman Koma Febdilan, M. Sultan Hali, Ayu Garden)	Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Upaya Meningkatkan Occupancy Pada Homestay Di Kuta Lombok
3	Prodi Seni Kuliner (Satria Rusdy Wijaya, M. Adieb Hidayatullah, M. Syarihuddin)	Analisis Strategi Keberlanjutan Usaha Sate Ikan Tanjung Sebagai Kuliner Khas Lombok
4	Prodi Tata Hidang (Herlina, Ainul Yakin, Mandra)	Persepsi Masyarakat Terhadap Jamu Tradisional Dalam Meningkatkan Pola Konsumsi Masyarakat Di Lombok Dan Jakarta

Tabel 3.8
Tabel Penelitian Institusi

NO	TIM PENELITI	JUDUL PENELITI
1	Komang Mahawira, Ruwaida Fajriasanti, Herman,Rumba, Hendri Yadi Saputra.	Identitas Destinasi Pariwisata Super Prioritas Mandalika: Perspektif Supply-Demand

Tabel 3.9
Tabel Penelitian Penugasan 10 Desa Wisata

NO	TIM PENELITI	JUDUL PENELITI
1	Herman, S.Tr.Par., M.Par. Achlan Fahlevi Royanow, S.Tr.Par., Putri Rizkiyah, SST.Par., M.Par Hendri Yadi Saputra. S.Tr.Par., M.B.A Saiful Fahmi, S.M., M.M	Pemetaan Potensi Desa Menuju Desa Wisata Berkelanjutan: Studi Kasus Di Desa Wisata Sedau, Lombok Barat
2	Dr. Komang Mahawira, S.H., M.Hum. Lalu Ratmaja, S.Pd., M.Pd Anak Agung Putu gede Puja Anggara, SST.Par., M.B.A Gugung Gumilar, S.Par., M.M.Par Muhammad Adieb Hidayatullah, S.Pd., M.Pd	Analisis Kebutuhan Pendampingan Desa Wisata Saneo, Desa Wisata Hu'u Lakey Dan Desa Wisata Tambora Kabupaten Dompu

3	Firman Koma Febdilan, S.Pd., M.M Dr. Amirosa Ria Satiadji, S.E., M.M Ruwaida Fajriasanti, S.T., MPPar Ayu Gardenia Lantang, S.S., M.Si Fikri Hamidy, S.E., S.Kom, M.S.A.K	Kajian Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di DPSP KEK Mandalika
4	Putu Ari Nugraha, S.Tr.Par., M.B.A Oktomi Harja, S.Par., M.M Rumba, SST.Par., M.Par Isdar Wahim, S.Tr.Par., M.B.A Moh. Syarihudin, S.Ud., M.Ag	Studi Komprehensif Pada Kuliner Khas Kota Bima
5	Mandra, S.Par., M.M.Par Dr. Ali Muhtasom, M.M Anak Agung Ngurah Sedana Putra, SST.Par., M.Par Surayyal Hizmi, S.Si., M.Sc., NRM Muhammad Sultan Hali, S.Pd., M.M	Kajian Potensi Eko Wisata di Lombok Timur
6	Anas Pattaray, S.Sn., M.Par Sirajudin, SST.Par., M.T.Par Jumraidin, S.Tr.Par., M.B.A Ujud Supriaji, M.Pd.I	Pengelolaan Tradisi Ponan Sebagai Event Pariwisata Berbasis Budaya Dalam Masyarakat Desa Poto Kabupaten Sumbawa
7	Dewa Made Dirga, S.E., M.M Supardi, S.E., M.E Herlina, S.H., M.H Abdul Hanan, S.Pd., M.Pd Rizda Endean Ngoluanta Batubara, M.Pd	Potensi Dan Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia Pariwisata Dalam Mengelola Pariwisata Di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2024
8	Satria Rusdy Wijaya, S.Pd., M.Pd Ramdah M. Radjab, S.Pd., M.Edl Dr. Jujuk Ferdianto, S.Pd., M.Pd Ainul Yakin, S.Pd., M.Pd	Strategi Pengembangan Desa Segi Tiga Emas Di Kabupaten Bima: Meningkatkan Daya Tarik Budaya Dan Alam
9	Muh. Ilham. H, S.Tr.Par., M.B.A Endang Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd Siti Latifah, S.Pd., M.Pd Dimas Purnama Dewata, S.Tr.Par., M.B.A Lukman Ahmadi, M.Tr.Par	Strategi Pemasaran Pariwisata Desa Kerujuk: Membangun Citra Desa Wisata Pasca Bencana Alam Gempa Bumi dan Pandemi Covid 19

10	Yoyok Antoni, S.E., M.Si Ida Ayu Yadnya Sari Dewi Utami Pidada, S.Pd., M.I.Kom M. Ihdal Karomi, S.E., M.M Muhammad Husni HM, SST.Par., MM.Par Muhammad Satrio, S.Tr.Par., M.B.A	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Yang Harum Dan Berkelanjutan Studi Kasus: Desa Wisata Loang Baloq
----	--	--

Tabel 3.10

Tabel Penugasan Strategis

NO	TIM PENELITI	JUDUL PENELITI
1	Tanggap Sasmita, M.Par., CHE Sutisyurna Nofriani, S.Ip., M.Ak Ain Shamimi binti Arifin Nurul Najwa binti Mohd Yasin	Muslim Friendly Guidebook for Mega Sport Event Lombok Mandalika Moto GP and Sepang Malaysia Moto GP
2	Fahman Toriki, SST.Par., MISTM Eka Saefan Rukzam, S.Kom., M.Ak Lale Yuni Wulandari, S.STP., M.Sc Prof. Madya Dr. Noorul Huda Sahari Dr. Zakiah Samori Puan Mardhiyyah Sahri	Moslem Friendly Tour Packages Based on Pesantren for Malaysian Market
3	Putri Rizkiyah, SST.Par., M.Par. Achlan Fahlevi Royanow, S.Tr.Par., M.B.A. Saiful Fahmi, S.M., M.M. Herman, SST.Par., M.Par. M. Tanggap Sasmita, M.Par., CHE	Closing The Green Skills Gap: Education- Industry Synergy In Sustainable Tourism And Hospitality

4	<p>Achlan Fahlevi Royanow, S.Tr.Par., M.B.A.</p> <p>Dr. Ali Muhtasom</p> <p>Dr. Amirosa Ria Satiadji</p> <p>Putri Rizkiyah</p>	<p>Tren Perilaku Wisatawan Khususnya Woman Solo</p>
---	--	---

Justifikasi kebermanfaatannya seluruh hasil penelitian ini dikarenakan beberapa hal yaitu:

1. Sebanyak 36 (tiga puluh enam) hasil penelitian telah didesiminasikan pada seminar hasil penelitian
2. Peningkatan kapasitas SDM peneliti melalui kegiatan bimtek/pelatihan penyusunan jurnal/ naskah penelitian.
3. Akselerasi penyelesaian penelitian melalui skema kontrak dengan skema kompetisi.
4. Tema penelitian lebih didorong pada penelitian-penelitian yang bersifat terapan (*applied Research*) untuk mendukung kebermanfaatannya hasil penelitian.
5. Penelitian lebih diarahkan pada pencapaian outcome bukan output semata.

Gambar 3.2
Pelaksanaan Bimtek dan Seminar hasil penelitian Poltekpar Lombok





IKSK.3

Rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Lombok

Selain dharma penelitian, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikoordinir oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) sebagai tindak lanjut dari hasil Penelitian dan/atau analisis kebutuhan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan wilayah dan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan pihak lain. Indikator Kinerja Utama terkait Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah **“Rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Lombok”**. Indikator ini diukur dengan kriteria di bawah ini:

Formula/cara menghitung	1. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang dilakukan (a)
-------------------------	--

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politenik Pariwisata Lombok yang tingkat kepuasan masyarakatnya minimal 85% (b) 3. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politenik Pariwisata Lombok yang memberikan perubahan 4. sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat (c) 5. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politenik Pariwisata Lombok yang memberi manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan (d) 6. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politenik Pariwisata Lombok yang memberi kontribusi terhadap penyelesaian masalah social (e) 7. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politenik Pariwisata Lombok yang dijadikan rekomendasi kebijakan oleh pemangku kepentingan (f) 8. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{b+c+d+e+f}{a}$
--	---

Terdapat dua skema pengabdian yang dilaksanakan Poltekpar Lombok untuk mendukung tercapainya IKU ke-3 yaitu pengabdian kelompok dan bimbingan teknis kepada masyarakat. Kegiatan tersebut tersebut telah dilaksanakan dalam bentuk pengabdian sebanyak 10 (sepuluh) pengabdian kelompok yang tersebar pada beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebaran pelaksanaan pengabdian di Provinsi Nusa Tenggara Barat meliputi Kabupaten Lombok Utara, Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa, Sumbawa Barat, Bima, dan Kota Mataram dengan jumlah total penerima manfaat pengabdian sebanyak 284 orang, dengan uraian 179 orang laki-laki dan 105 orang perempuan. Adapun detail pengabdian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11
Data pengabdian 10 Desa Wisata

NO	TEMA PENGABDIAN	LOKASI PENGABDIAN	PELAKSANA	JUMLAH PESERTA	
				L	P

1	Pengelolaan Destinasi & Pengembangan Produk kuliner. Desa Wisata Ai Mual, Desa bangket Monthe Kabupaten Sumbawa Barat	Desa Bangket Monteh (Kab. Sumbawa Barat)	Ketua: Dewa Made Dirga, S.E., M.M.Par Anggota: 1. Hendri Yadi Saputra, S.Tr.Par., M.B.A 2. Herlina, S.H., M.H 3. Mandra, S.Par., M.M.Par 4. Rizda Endean Ngoluanta Batubara, M.Pd	28	7
2	Pendampingan Penyamaan Persepsi Desa Wisata Pada Pengelola Desa Wisata Saneo Kabupaten Dompu	Desa Saneo (Ka. Dompu)	Ketua: Firman Koma Febdilan, S.Pd., M.M Anggota: 1. Ramdah Rajab, S.Pd., M.Edl 2. Muhammad Satrio, M.BA 3. Muhammad Sultan Hali, M.M 4. Ayu Gardenia Lantang, MSi	5	2
3	Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Untuk Pemandu Wisata Di Desa Rembitan Dusun Sade	Desa Sade Rembitan (Lombok Tengah)	Ketua: Satria Rusdy Wijaya, M.Pd Anggota: 1. Siti Lathifa, M.Pd. 2. Endang Sri Wahyuni, M.Pd. 3. Ainul Yakin, M.Pd. 4. Lalu Ahmad Zaki, S.Pd	30	0
4	Desain Prototipe homestay: Studi Kasus Kampung Wisata Lelamase, Kota Bima	Kampung Lelamase (Kab. Bima)	Ketua: A.A.Ngurah Sedana Putra, SST.Par., M.Par Anggota: 1. Putu Ari Nugraha, S.Tr.Par., M.B.A 2. Muhammad Ilham, S.Tr.Par., M.B.A 3. Herman, SST.Par., M.Par 4. Rumba, SST.Par., M.Par	5	2
5	PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PRODUK PARIWISATA KULINER DI DESA WISATA BATU KUMBUNG, LINGSAR, LOMBOK	Desa Batu Kumbang (Lombok Barat)	Ketua: Oktomi Harja, S.Par., M.M Anggota: 1. Ruwaida Fajriasanti, S.T., M.P.Par. 2. Muhammad Adieb Hidayatullah, M.Pd 3. A.A. Putu Gede Puja Anggara, S.St.Par., MBA 4. Lukman Ahmadi, S.Par., M.Tr.Par.	20	40
6	Pengembangan Kapasitas SDM dan Kelembagaan di Desa Wisata Perigi Kecamatan Suela, Desa Wisata Jerowaru dan Desa Wisata Pare Mas	Desa Perigi (Lombok Timur)	Ketua: Dr. Jujuk Ferdianto, M.Pd Anggota: 1. Dr. Ali Muhatsom, MM. 2. Moh. Syarehudin, M.Ag 3. Surayyal Hizmi, M.Sc., NRM 4. Supardi, S.E., M.E	7	15

	Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur				
7	Optimalisasi Potensi Wisata Pulau Bungin Melalui Pengembangan Paket Wisata Terintegrasi Berbasis Budaya Dan Komunitas	Desa Bungin (Kab. Sumbawa)	Ketua: Anas Pattaray, S.Sn., M.Par Anggota: 1. H. Lalu Ratmaja, M.Pd 2. Ida Ayu Yadnya S.D.U.P, S.Pd., M.Ikom 3. Sirajudin, SST.Par., S.Pd., MT.Par	25	13
8	Peningkatan Kapasitas SDM dalam Optimalisasi Layanan Digital dan Promosi Digital Bagi Pengelola Wisata di Desa Wisata Genggelang	Desa Genggelang (KLU)	Ketua: Saiful Fahmi, S.M., M.M Anggota: 1. Dr. Amirosa Ria Satiadji, M.M., CEE., CHE. 2. Dr. Komang Mahawira, S.H., M.Hum. 3. Putri Rizkiyah, M.Par 4. Achlan Fahlevi Royanow, S.Tr.Par., M.B.A.	22	8
9	Pengembangan SDM melalui program Pengembangan Pokdarwis desa wisata Panda tahun 2024	Desa Panda (Kab.Bima)	Ketua: Muhammad Ihdal Karomi., M.M. Anggota: 1. Muhammad Husni HM, SST.Par., MM.Par. 2. Yoyok Antoni, M.Si 3. Dimas Purnama Dewata, S.Tr.Par., M.B.A	13	17
10	Manajemen Sinergitas Stakeholder Dalam Membangun Desa Wisata Giong Siu Babakan Kota Mataram	Kampung Giong Siu (Kota Mataram)	Ketua: Isdar Wahim, S.Tr.Par., M.B.A Anggota: 1. Jumraidin, SST.Par., M.B.A 2. Abdul Hanan, M.Pd 3. Gugung Gumilar, S.Par., M.M.Par	24	1
Total				179	105

Dari 10 (sepuluh) dharma pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada tahun 2024 ini diperoleh capaian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3.12
Tabel capaian IKSK 3

IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
3	Rasio Pengabdian Kepada Masyarakat yang Termanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	%	60	100	70	100	75	100	80	100

Data tabel di atas menunjukkan bahwa capaian realisasi tahun 2024 untuk IKSK. 3 Rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Lombok diperoleh sebesar 100%.

Kegiatan yang mendukung capaian IKSK 3 tahun ini antara lain:

1. Standarisasi output dan outcome dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk jurnal, produk maupun luaran lainnya yang manfaatnya dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat lokasi pengabdian diselenggarakan.
2. Perlu dilakukan harmonisasi hasil penelitian terapan T-1 dengan tema pengabdian yang diangkat pada lokus penelitian yang dipilih.
3. Sinkronisasi kebutuhan DUDI dengan tema pengabdian kepada masyarakat melalui tracing kebutuhan secara berkesinambungan.
4. Menerapkan skema kontrak dengan salah satu outputnya adalah publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat.
5. Dukungan pendampingan SDM di sekitar Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.

Gambar 3.3
Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekpar Lombok Tahun 2024



SK.2

TERWUJUDNYA PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN YANG PRODUKTIF DI POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

Sasaran kegiatan Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Lombok, terdapat 1 (satu) indikator kinerja utama yang harus dicapai targetnya pada tahun 2024, yaitu:

IKSK.4

Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa Baru (input)

Sebagai sebuah perguruan tinggi vokasional di bawah kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Poltekpar Lombok memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi secara langsung pada jumlah kelulusan sebagaimana indikator Kinerja Sasaran strategis ke 15 kemenparekraf/Baparekraf yaitu jumlah lulusan sekolah vokasi pariwisata dan ekonomi kreatif.

Metode perhitungan indikator kinerja sasaran kegiatan Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) Politeknik Pariwisata Lombok dengan cara sebagai berikut:

Formula/cara menghitung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok yang lulus dalam satu tahun (a) 2. Identifikasi jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok yang masuk pada tahun yang sama (b) 3. Hitung rasio dengan rumus: $\frac{a}{b} \times 100\%$
-------------------------	---

Pada tahun 2024, Poltekpar Lombok telah menetapkan target rasio kelulusan mahasiswa pada tahun 2024 sebesar 100% yang diukur dengan perhitungan berdasarkan perbandingan jumlah mahasiswa yang diwisuda (output) dengan jumlah mahasiswa yang masuk (input) mengacu pada jumlah tahun standar mahasiswa menyelesaikan studi yaitu 3 tahun untuk Diploma 3 dan 4 tahun untuk diploma 4.

Detail mahasiswa yang masuk (input) tahun ajaran 2020/2021 dan jumlah mahasiswa yang lulus tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.13
Data rasio kelulusan tahun 2024

NO	PROGRAM STUDI	THN MASUK	JML MASUK	JML LULUS THN 2024	%	ANGKATAN SEBELUMNYA
1	D4 USAHA PERJALANAN WISATA	2020	67	58	85.57%	5
2	D3 DIVISI KAMAR	2021	94	73	77.66%	4
3	D3 SENI KULINER	2021	73	63	86.30%	1
4	D3 TATA HIDANG	2021	75	66	88.00%	1
TOTAL			309	264	84.14%	11

Jumlah penerimaan mahasiswa baru tahun angkatan 2020/2021 sebanyak 309 orang

sedangkan mahasiswa yang lulus pada tahun 2024 sebanyak 264 orang dengan penambahan 9 orang merupakan mahasiswa yang lulus dari angkatan tahun sebelumnya yang seharusnya lulusan pada tahun 2023. Dan sebanyak 45 orang tidak lulus pada tahun 2024.

Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 (IKSK. 4) Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) Politeknik Pariwisata Lombok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.14
Tabel capaian IKSK 4

IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
4	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input)	%	93	85	95	88.4	97	86.27	100	84.14

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa capaian realisasi IKSK 4 yaitu rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input) sebesar 84,14%. Nilai ini diperoleh dari jumlah mahasiswa yang lulus pada tahun 2024 sebanyak 264 orang sedangkan jumlah mahasiswa yang masuk tahun 2020 dan 2021 adalah sebanyak 309 orang.

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sesuai dengan tahun 2023 realisasi tahun 2024 sesuai dengan program studi sebagai berikut :

1. Rasio kelulusan Program Studi Usaha Perjalanan Wisata pada tahun 2023 sebesar 81% dan pada tahun 2024 sebesar 85.57% sehingga mengalami peningkatan sebesar 4,57 %.
2. Rasio kelulusan Program Studi Divisi Kamar pada tahun 2023 sebesar 83% dan pada tahun 2024 sebesar 77.66% sehingga mengalami penurunan sebesar 5,34 %.

3. Rasio Kelulusan Program Studi Seni Kuliner pada tahun 2023 sebesar 91% dan pada tahun 2024 sebesar 86.30% sehingga mengalami penurunan sebesar 4,70%.
4. Rasio Kelulusan Program Studi Tata Hidang pada tahun 2023 sebesar 92% dan pada tahun 2024 sebesar 88.00% sehingga mengalami penurunan sebesar 4%.

Tidak tercapainya target output ini dikarenakan adanya mahasiswa yang meninggal, postpone, cuti, mengundurkan diri dengan alasan diterima menjadi ASN ataupun TNI Polri, bekerja untuk menambah pengalaman dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehingga menyebabkan keterlambatan penyelesaian target Tugas Akhir atau Proyek Akhir sehingga berada pada posisi bebas kuliah.

Tabel di bawah ini menunjukkan sebaran data lulusan masing-masing prodi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan:

Tabel 3.15
Data kelulusan tahun 2024

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata

KET	L	P	JUMLAH
LULUS	72	31	103
AKTIF	1	2	3
CUTI	0	1	1
POSTPONED	0	0	0
BEBAS KULIAH	1	0	1
MENGUNDURKAN DIRI	4	2	6
DROP OUT	3	3	6
WAFAT	0	0	0

TOTAL	81	39	120
-------	----	----	-----

Program Studi Divisi Kamar

KET	L	P	JUMLAH
LULUS	63	40	103
AKTIF	2	0	2
CUTI	0	0	0
POSTPONED	0	0	0
BEBAS KULIAH	0	0	0
MENGUNDURKAN DIRI	4	0	4
DROP OUT	3	2	5
WAFAT	0	0	0
TOTAL	72	42	114

Program Studi Seni Kuliner

KET	L	P	JUMLAH
LULUS	19	43	62
AKTIF	4	0	4
CUTI	0	0	0
POSTPONED	1	0	1
BEBAS KULIAH	2	0	2
MENGUNDURKAN DIRI	2	4	6
DROP OUT	1	0	1
WAFAT	0	0	0
TOTAL	29	47	76

Program Studi Tata Hidang

KET	L	P	JUMLAH
LULUS	38	25	63
AKTIF	4	1	5
CUTI	0	0	0
POSTPONED	0	0	0
BEBAS KULIAH	2	1	3
MENGUNDURKAN DIRI	1	5	6
DROP OUT	1	0	1
WAFAT	0	0	0
TOTAL	46	32	78

Strategi dan upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target sebagai berikut:

1. Melakukan promosi penerimaan mahasiswa baru melalui berbagai media seperti media cetak, media online (medsos facebook, Instagram dan website resmi Poltekpar Lombok) dan melakukan Sosialisasi ke sekolah-sekolah SMA, SMK di provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Pengalaman belajar dan tugas akhir dirancang sesuai profil lulusan dan capaian pembelajaran sehingga poltekpar menjadi kampus pilihan utama masyarakat
3. Pembinaan, pendekatan, bimbingan intensif pada saat penyusunan tugas akhir
4. Optimasi peran Pembimbing Akademik dan sistem Akademik untuk terus melakukan monitoring selama perkuliahan, memberikan bimbingan akademik, motivasi bagi mahasiswa terutama yg bermasalah dlm studi agar tetap bisa melanjutkan studi dgn baik
5. Memberikan beberapa alternatif pilihan tugas akhir yg dpt diselesaikan oleh mahasiswa sesuai kondisi/kemampuan masing-masing dikaitkan dengan situasi pandemi ini
6. Menerapkan Sistem Paket SKS

- Mengoptimalkan Bantuan Biaya Pendidikan 0 rupiah dengan skema berprestasi, kurang mampu, dan berprestasi plus kurang mampu.

Gambar 3.4
Pelaksanaan wisuda tahun 2024 Poltekpar Lombok



SK.3	MENINGKATNYA KOMPETENSI MAHASIWA PERGURUAN TINGGI NEGERI PARIWISATA SESUAI DENGAN SKEMA KUALIFIKASI
-------------	--

Sasaran kegiatan meningkatnya kompetensi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata sesuai dengan skema kualifikasi diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama yang harus dicapai targetnya pada tahun 2024, yaitu:

IKSK.5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi
---------------	--

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE.004/BNSP/II/2022 tentang Penerapan Instrumen Toolbox ASEAN pada Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Kerja, maka Politeknik pariwisata dituntut untuk melaksanakan uji kompetensi pada skema

kualifikasi dengan dokumen asesmen berbasis ASEAN Common Competency Standards for Tourism Professionals (ACCSTP) dan Buku Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi KKNi berdasarkan AQRF, ACCSTP, dan CATC Sektor Pariwisata. Sasaran ini diukur dengan indikator “*Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Poltekpar Lombok yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi*”. Dihitung berdasarkan identifikasi terhadap:

Melihat dokumen/daftar mahasiswa yang telah tersertifikasi dengan skema kompetensi

Melihat sertifikat kompetensi skema kualifikasi yang diterbitkan BNSP

Rumusny: mahasiswa a tersertifikasi + mahasiswa b tersertifikasi + mahasiswa c tersertifikasi dst

Tabel 3.16
Hasil capaian IKS 5 pada tahun 2024

IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Orang	358	345	212	293	269	273	242	253

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa capaian tahun 2024 untuk IKS 5 tahun 2024

adalah sebanyak 253 mahasiswa atau sebesar 102% dari target mahasiswa sebanyak 242 orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 maka jumlah capaian tahun 2024 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan perhitungan capaian tahun ini dihitung berdasarkan jumlah yang diintervensi dengan anggaran Poltekpar Lombok dan mengikuti pola sertifikasi berbasis kurikulum MRATP .

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam mencapai target IKSK 5 ini antara lain:

1. Upskilling asesor dan perbaikan dokumen asesmen berbasis ASEAN Toolbox
2. Pengajuan lisensi LSP P1 Poltekpar Lombok sebagai lembaga sertifikasi yang menguji mahasiswa semester akhir (calon alumni) secara mandiri
3. Optimalisasi para assessor Poltekpar Lombok untuk berperan aktif dalam kegiatan sertifikasi

Meskipun angka yang diperoleh telah memenuhi dan bahkan melebihi target IKSK 5, namun jika ditinjau dari kualitas dokumen asesmen dan jumlah asesor yang ada di bawah LSP P1 Poltekpar Lombok masih dirasa kurang. Ditinjau dari segi kualitas dokumen asesmen, meskipun pengurus telah berupaya agar dokumen asesmen dapat sesuai dengan panduan dan format ASEAN Toolbox, namun untuk penyusunan skenario uji dalam pelaksanaan uji kompetensi masih sangat kurang. Skenario yang telah disusun, belum merepresentasikan semua unit kompetensi/ level yang akan diujikan. Uji kompetensi yang dilaksanakan di LSP Poltekpar Lombok merupakan uji kompetensi dengan skema terakhir yakni level tertinggi (level 4 dan 5) sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh mahasiswa. Hal ini dikarenakan pertimbangan untuk menyelaraskan input *competency based training* (CBT) dalam pelaksanaan pembelajaran selama 3 tahun (Program Diploma 3) dan 4 tahun (Program Diploma 4) dengan *competency based assessor* (CBA) yakni pelaksanaan uji kompetensi. Akan tetapi, scenario yang telah disusun tersebut, hanya terdiri dari dua scenario dan hanya merepresentasikan beberapa unit saja yang terdapat pada Rencana Uji Kompetensi. Permasalahan lainnya yakni ditinjau dari kualitas asesor. Jika merujuk pada persyaratan asesor yang tertuang pada Surat Edaran BNSP, terdapat dua persyaratan utama yang belum dimiliki oleh asesor di LSP P1 Poltekpar Lombok, yakni terdapat beberapa asesor yang nilai tes bahasa Inggrisnya (IELTS/TOEFL) di bawah standar persyaratan menjadi Asesor. Selain itu, hanya terdapat beberapa asesor yang telah mengikuti pelatihan ASEAN Nasional Asesor, yang mana persyaratan dari Surat

Edaran BNSP belum bisa dimaksimalkan. Adapun detail pelaksanaan kegiatan sertifikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17

Tabel skema pelaksanaan sertifikasi

No	Tanggal uji kompetensi	Jumlah (Mahasiswa)		Skema Uji	Sumber anggaran	Dasar Pelaksanaan	Jumlah Pendaftar
		K	TD				
1.	22 - 24 Agustus 2024	29	0	Sertifikat VI Bidang Agen Perjalanan (Managemen)/ <i>Certificate VI in Travel Agencies (Management)</i>	DIPA Poltekpar Lombok	SK BNSP Nomor KEP.1256/BNSP/VI/2022 tentang Lisensi kepada LSP P1 Poltekpar Lombok Lisensi Nomor : BNSP-LSP-2158_ID	29
2.	22 - 24 Agustus 2024	25	0	Sertifikat VI Bidang Operasional Tour (Manajemen)/ <i>Certificate VI in Tour Operation (Management)</i>	DIPA Poltekpar Lombok	SK BNSP Nomor KEP.1256/BNSP/VI/2022 tentang Lisensi kepada LSP P1 Poltekpar Lombok Lisensi Nomor : BNSP-LSP-2158_ID	25
3.	22 - 24 Agustus 2024	38	2	Sertifikat V Bidang Tata Graha (Housekeeping) - <i>Supervision Certificate V of</i>	DIPA Poltekpar Lombok	SK BNSP Nomor KEP.1256/BNSP/VI/2022 tentang Lisensi kepada LSP P1 Poltekpar Lombok	40

				<i>Housekeeping - Supervition dan Administration</i>		Lisensi Nomor : BNSP-LSP-2158_ID	
4.	22 - 24 Agustus 2024	32	2	Sertifikat V pada Kantor Depan (<i>Supervision and Administration</i>) <i>Certificate V In Front Office</i>	DIPA Poltekpar Lombok	SK BNSP Nomor KEP.1256/BNSP/VI/2022 tentang Lisensi kepada LSP P1 Poltekpar Lombok Lisensi Nomor : BNSP-LSP-2158_ID	34
5.	22 - 24 Agustus 2024	70	0	Sertifikat V Bidang Tata Hidang (Food and Beverage Service)/ <i>Certificate V of Food and Beverage Service (Supervision & Administration)</i>	DIPA Poltekpar Lombok	SK BNSP Nomor KEP.1256/BNSP/VI/2022 tentang Lisensi kepada LSP P1 Poltekpar Lombok Lisensi Nomor : BNSP-LSP-2158_ID	70
6.	22 - 24 Agustus 2024	59	10	Sertifikat V Bidang Tata Boga (Pengawasan dan Administrasi)/ <i>Certificate V in</i>	DIPA Poltekpar Lombok	SK BNSP Nomor KEP.1256/BNSP/VI/2022 tentang Lisensi kepada LSP P1 Poltekpar Lombok	69

				<i>Food Production (Supervision and Administration)</i>		Lisensi Nomor : BNSP-LSP- 2158_ID	
Total		253	14				267

Keterangan:

K : Kompeten

BK : Belum Kompeten

TD: Tidak Terdaftar

Tabel hasil uji kompetensi di atas menunjukkan bahwa dari 264 mahasiswa semester akhir yang seharusnya mengikuti uji kompetensi, Terdapat 253 orang yang mengikuti uji kompetensi dan terdapat 14 orang mahasiswa yang dinyatakan tidak terdaftar. Hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut tidak melengkapi dokumen administrasi pelaksanaan uji kompetensi. Meninjau hal tersebut, pelaksanaan uji kompetensi perlu diperhatikan dan diatur kembali sehingga mahasiswa dapat hadir 100% dan dapat mempersiapkan persyaratan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan uji kompetensi tersebut.

Gambar 3.5
Sertifikat kompetensi Mahasiswa





SK.4**Sasaran Terwujudnya Poltekpar Lombok menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi**

Sasaran kegiatan sasaran terwujudnya Poltekpar Lombok menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama yang harus dicapai targetnya pada tahun 2024, yaitu:

IKSK.6**Jumlah Prodi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi Baik Sekali**

IKSK 6 diukur dengan kriteria dibawah ini:

Identifikasi program studi dengan akreditasi unggul dan atau baik sekali
Rumusnya: program studi baik sekali + program studi Baik Sekali + Baik Sekali

Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan (pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga yang independen. Akreditasi juga diartikan sebuah upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusan antara perguruan tinggi tidak terlalu bervariasi dan sesuai kebutuhan kerja.

Landasan dari akreditasi sebuah institusi pendidikan yakni Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 60 dan 61). Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Pasal 47) Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 86,87, dan 88). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Akreditasi sangat diperlukan untuk standar ukuran tentang mutu pendidikan pada suatu lembaga pendidikan perguruan tinggi, dimana setiap perguruan tinggi harus bisa meningkatkan mutu dan daya saing terhadap lulusannya dan dapat menjamin tentang proses belajar mengajar pada perguruan tinggi

tersebut, dan sebagai acuan untuk memberikan informasi tentang sudah siapnya suatu perguruan tinggi tersebut dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai standar. Karena itu Poltekpar Lombok telah menetapkan target pada indikator Jumlah prodi yang tersertifikasi baik sekali pada tahun 2024 sebanyak 4 (empat) prodi.

Poltekpar Lombok menyelenggarakan 4 (empat) program studi yaitu Usaha Perjalanan Wisata (D4), Divisi Kamar (D3), Seni Kuliner (D3) dan Tata Hidang (D3). Keempat prodi tersebut pada tahun 2024 telah terakreditasi dengan hasil sebagai berikut:

1. Prodi SKU memperoleh hasil akreditasi “ Unggul”
2. Prodi UPW memperoleh hasil akreditasi “ Baik Sekali”, dan
3. Prodi TAH memperoleh hasil akreditasi “ Baik Sekali”
4. Prodi DIK memperoleh hasil akreditasi “Baik”

Pada tahun 2024 telah diusulkan reakreditasi program studi divisi kamar dan sudah berproses assesment lapangan oleh assesor BAN-PT, dan saat ini sedang menunggu hasil sidang dewan eksekutif serta 2 (dua) program studi lainnya yaitu Program studi Usaha Perjalanan Wisata dan Tata Hidang sedang menunggu proses assesment lapangan. sehingga capaian akreditasi program studi ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.18
Table capaian SKSK 6

IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
6	Jumlah prodi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi Baik Sekali	unit	1	1	2	1	4	2	4	3

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah capaian IKSK 6 yaitu jumlah prodi di Poltekpar Lombok yang terakreditasi “Baik Sekali” adalah sebanyak 2 prodi yaitu Prodi Usaha Perjalanan Wisata dan Prodi Tata Hidang, 1 (satu) Program studi terkreditasi Unggul yaitu Prodi Seni Kuliner dan 1 (satu) program studi

terakreditasi “baik” yaitu Prodi Divisi Kamar.

Beberapa langkah yang dilakukan agar tercapainya 4 program studi yang terakreditasi baik sekali adalah sebagai berikut :

1. Program studi menyiapkan dokumen kebutuhan reakreditasi
2. Melakukan Pengusulan kepada BAN-PT Terkait dengan rencana reakreditasi.
3. Melakukan upload dokumen pada <https://sapto.banpt.or.id/>
4. Dilakukannya visitasi oleh Assesor
5. Mendapatkan hasil penilaian dari Assesor.

Hasil capaian ini merupakan bentuk dari komitmen Poltekpar Lombok dalam meningkatkan mutu dan daya saing terhadap lulusannya dan dapat menjamin tentang proses belajar mengajar yang semakin membaik dan berkembang.

Gambar 3.6

Sertifikat Akreditasi Program studi





SK.5**Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Poltekpar Lombok**

Sasaran kegiatan Sasaran **Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Poltekpar Lombok** diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama yang harus dicapai targetnya pada tahun 2024, yaitu:

IKSK.7

Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati

IKSK 7 diukur dengan kriteria dibawah ini:

Identifikasi jumlah kegiatan dalam rangka tindak lanjut kerja sama
Identifikasi total kerja sama yang disepakati
Hitung rasio dengan rumus jumlah kegiatan ditindaklanjuti dibagi total kerjasama yang disepakati dikalikan 100%

Sinergitas pengembangan destinasi pariwisata melalui tri darma perguruan tinggi dan Kewirausahaan dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat maupun lembaga-lembaga non profit untuk mewujudkan inovasi (pentahelix) menjadi hal penting yang harus dilakukan. Kerjasama dalam konteks tri dharma perguruan tinggi dan kewirausahaan adalah suatu bentuk interaksi yang melibatkan beberapa pihak untuk mencapai tujuan yang sama dalam meningkatkan kualitas khususnya dalam bidang pariwisata. Kerjasama ini dapat dilakukan antara individu, kelompok, organisasi, institusi pendidikan, dan pemerintah daerah. Adanya kerjasama di antara berbagai pihak, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih produktif dan kreatif serta membantu dalam mencapai tujuan yang lebih baik dengan tetap mengedepankan unsur mutual benefit. Kerja sama ini pada akhirnya mempunyai tujuan untuk mempercepat waktu penyesuaian bagi lulusan PPL dalam memasuki dunia kerja yang pada akhirnya

akan meningkatkan mutu institusi.

Adapun bentuk-bentuk implementasi kerjasama di tahun 2024 diantaranya penempatan mahasiswa magang (PKN), Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Pelaksanaan Seminar dan Event Internasional, Pengelolaan Jurnal sebagai reviewer, Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan, Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelatihan Digital Marketing, dan Pelatihan Pendamping Produk Halal. Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Politeknik Pariwisata Lombok di bidang kerja sama, Poltekpar Lombok telah menetapkan indikator kinerja utama yaitu terkait kerja sama yaitu “rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap jumlah kerjasama yang disepakati” dengan target sebesar 89%. Cara mengukur capaian ini adalah dengan membandingkan jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti dengan jumlah kerjasama yang disepakati.

Jumlah kerjasama yang disepakati dalam bentuk MoU/MoA pada tahun 2024 ini adalah sebanyak 38 kerjasama baik dengan individu, kelompok, organisasi, institusi pendidikan, pemerintah daerah dan Kerjasama internasional. Bentuk Kerjasama Internasional yang dilaksanakan pada tahun tahun 2024 berupa Kerjasama dengan beberapa stakeholder utama yaitu:

1. Management and Science University Shah Alam
2. Universiti Teknologi MARA (UiTM) Shah Alam
3. Republic Poly Singapore
4. Hoya Resort Taiwan

Adapun jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti pada tahun 2024 ini adalah sebanyak 40 implementasi, berikut lampiran Kerjasama Politeknik Pariwisata Lombok yang telah terimplementasi.

Tabel 3.19
Daftar implementasi Kerjasama tahun 2024

No.	Nama Mitra	Tanggal tanda tangan	Impelementasi	Bidang Kerjasama
1	Desa Batu Kumbang	22-Apr-24	Pengabdian Kepada Masyarakat	Pemerintah

2	Angkasa PURA I, Lombok	8-Mei-24	Kuliah umum di lingkungan Politeknik Pariwisata Lombok	Pemerintah
3	Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	20-Mei-24	Penyusunan Riparda dan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pendampingan desa wisata bangket monteh	Pemerintah
4	Kelompok Sadar Wisata Desa Bonjeruk	18-Jul-24	Telah diberikan bibit pohon buah jeruk oleh PPL Kepada POKDARWIS Bonjeruk	Pemerintah
5	PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC	29-Agu-24	Dukungan SDM dalam Pelaksanaan event Moto GP	Pemerintah
6	PERUM BULOG	19-Agu-24	Pemberian beasiswa penuh kepada mahasiswa baru	Pemerintah
7	Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sumbawa Barat	28-Mei-24	kegiatan Pelatihan Tour Guide bagi Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga KSB	Pemerintah
8	Dinas Kebudayaan dan pariwisata provinsi Kalimantan Tengah	10-Okt-24	Pelatihan Teknis PARKERAF Dasar	Pemerintah
9	Puspita Martha International Beauty School	29 Juli 2024	Pendidikan, Peneleitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.	Pendidikan
10	SMKN 4 Mataram	29 Juli 2024	OJT Training Siswa/i SMKN 4 Mataram	Pendidikan
11	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram	19 Agustus 2024	MBKM Mahasiwsa Unram	Pendidikan

12	SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 2 LOMBOK TENGAH	27-Sep-24	Pendampingan Sumber Daya Manusia dari PIHAK KEDUA dalam pelayanan kepada kelompok rentan	Pendidikan
13	PT. GLOBAL TIKET NETWORK	25 Januari 2024	Bursa Kerja & PKN Mahasiswa	Industri
14	Rumah Siap Kerja	22 Februari 2024	kegiatan bootcamp dengan tema bootcamp Berani Usaha by Rumah Siap Kerja	Industri
15	Kinta Riverfront Hotel and Suites Sdn Bhd	18 Mei 2024	Pelaksanaan Praktik kerja nyata mahasiswa	Industri
16	GCB Management Sdn Bhd	18 Mei 2024	PKN Mahasiswa	Industri
17	Pullman Lombok	17 April 2024	Pelaksanaan Praktik kerja nyata mahasiswa	Industri
18	PT. ICON ANAK NTB	15 Maret 2024	Mentoring Program Sandbox 4.0 startinc batch 4	Industri
19	Premium Labor & consulting, Taiwan	24 April 2024	PKN Mahasiswa	Industri
20	Bahana Tour & Travel	16 Juli 2024	Pelaksanaan Praktik kerja nyata mahasiswa	Industri
21	Caraka Travelindo	25 Juli 2024	Pelaksanaan Praktik kerja nyata mahasiswa	Industri
22	Lion Group	29 Juli 2024	Perekrutan mahasiswa magang	Industri

23	Ibis Styles Johor		Pelaksanaan Praktik kerja nyata mahasiswa	Industri
24	Ixora Hotel SDN BHD.	1 Juni 2024	Pelaksanaan Praktik kerja nyata mahasiswa	Industri
25	Kinta Riverfront Hotel and Suites Sdn Bhd	18 Mei 2024	Pelaksanaan Praktik kerja nyata mahasiswa	Industri
26	Atourin	4 Juli 2024	Pelaksanaan ri Dharma Perguruan Tinggi	Industri
27	PT COMMEASURE SOLUTIONS INDONESIA (RedDoorz)	13 Juni 2024	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Industri
28	Infine Learning	29 Juli 2024	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Industri
29	PT. Artama Sentosa Indonesia	25 Oktober 2024	Pengolahan Limbah B3	Industri
30	TVRI Stasiun NTB	23-Feb-24	Publikasi Berita Politeknik Pariwisata Lombok	Media
31	Persatuan Wartawan Lombok Tengah	14-Nov-24	Publikasi Berita Politeknik Pariwisata Lombok	Media
32	Komunitas Jurnalis Lombok Tengah	14-Nov-24	Publikasi Berita Politeknik Pariwisata Lombok	Media
33	Forum Jurnalis Pariwisata	14-Nov-24	Publikasi Berita Politeknik Pariwisata Lombok	Media

34	Forum Media Online Lombok Tengah	14-Nov-24	Publikasi Berita Politeknik Pariwisata Lombok	Media
35	Forum Wartawan Lombok Tengah	14-Nov-24	Publikasi Berita Politeknik Pariwisata Lombok	Media
36	Indonesian Food & Beverage Executive Association (IFBEC) DPD Nusa Tenggara Barat	08 Mei 2024	Pengembangan SDM, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Asosiasi Industri
37	Indonesian Chef Association (ICA) DPD Nusa Tenggara Barat	25 Januari 2024	Pengembangan SDM, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Asosiasi Industri
38	Wise Step	24 Juni 2024	Pengembangan SDM, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Asosiasi Industri
39	STED	Juli 2024	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Asosiasi Industri
40	DPD HPI NTB	22-Sep-24	Menjadi Narsum pada kegiatan Pelatihan Tour Guide bagi Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga KSB	Asosiasi Industri

Dengan demikian capaian rasio kerjasama yang ditindaklanjuti pada tahun 2024 adalah sebanyak 100%.

Tabel 3.20
Data capaian IKSK 7

IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
7	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati	%	75	77	79	96	83	97,37	89	100

Tabel diatas menunjukkan capaian realisasi IKSK 7 rasio kerja sama yang ditindaklanjuti terhadap jumlah kerja sama yaitu sebesar 100% dari target 89%. Nilai ini diperoleh dari jumlah implementasi kerja sama tahun 2024 sebanyak 40 implementasi dibandingkan jumlah MoU yang ditandatangani yaitu sebanyak 40. Dengan demikian progress capaian diperoleh 2.63% lebih tinggi dari realisasi yang dicapai pada tahun 2023.

Beberapa upaya Poltekpar Lombok telah dilakukan untuk pencapaian target IKU ini sebagai berikut:

1. Melakukan Identifikasi kebutuhan Kerja Sama internal
2. Melakukan Penjajakan (Online/offline) dalam mewujudkan kebutuhan kerjasama kelembagaan yang telah ditetapkan
3. Penyiapan anggaran kegiatan kerjasama mulai dari tahap penjajakan sampai pada tahap implementasi, evaluasi dan pelaporan.
4. Penandatanganan Kerja sama (MoU/MoA)
5. Pelaksanaan Kerja sama atau implementasi kerjasama dengan ruang lingkup atau program yang telah disepakati.

6. Monitoring dan Evaluasi dari program yang telah diimplementasi.

Gambar 3.7
Pelaksanaan kerjasama Poltekpar Lombok



3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2024

Mewujudkan sasaran strategis beserta seluruh Indikator Kinerja Utama organisasi yang telah disepakati, Poltekpar Lombok pada tahun Anggaran 2024 memperoleh alokasi anggaran yang tertuang dalam DIPA 2024 dengan pagu sebesar Rp. 138.922.406.000, kemudian terdapat tambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp. 3.774.231.000 sehingga total anggaran Politeknik Pariwisata Lombok menjadi Rp. 142.696.637.000. Anggaran tersebut terdistribusi pada 2 (dua) program yaitu: Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi yang sifatnya mendukung Program Prioritas Nasional dengan jumlah anggaran Rp. 114.105.188.000 dan Program Dukungan Manajemen dengan besaran anggaran Rp. 28.591.449.000. Pengelolaan anggaran Poltekpar Lombok dilaksanakan cukup baik dengan realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp.138,907,302,376,- atau sebesar 97,34%, dapat dirinci pada tabel berikut :

Tabel 3.21
Realisasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan jenis belanja

JENIS BELANJA	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%
PEGAWAI	5,742,960,000	8,826,015,000	8,782,578,593	99,51%
BARANG/JASA	49,594,446,000	46,495,996,000	42,752,467,983	91,51%
MODAL	83,585,000,000	87,374,626,000	87,372,255,800	100%
TOTAL BELANJA	138.922.406.00 0	142.696.637.00 0	138,907,302,376	97,34%

Berdasarkan tabel diatas realisasi anggaran tahun 2024 sebesar 97,34% dan jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 99,37%, maka terdapat penurunan realisasi sebesar 2,03 % adapun hal ini di sebabkan karena :

1. Adanya blokir anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 316.326.000
2. Target PNBPN Tidak tercapai sehingga berpengaruh terhadap pemanfaatan pada anggaran yang bersumber pada PNBPN sebesar Rp. 7.712.051.000

3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Selama tahun 2024, Politeknik Pariwisata Lombok berupaya menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia untuk optimalisasi pencapaian kinerja. Komitmen dan sinergitas dibangun dalam kerangka kerja 3G yaitu Gerak Bersama (Geber), Gerak Cepat (Gercep) dan Gali seluruh potensi (Gaspol). Gerakan 3G ini tercermin dalam tiap rencana aksi seluruh sivitas akademika di lingkungan Politeknik Pariwisata Lombok. Rencana aksi dibangun dalam proses bisnis yang holistic untuk mencapai Indikator Kinerja. Efektivitas dan efisiensi menjadi bagian tak terpisahkan dalam penyelenggaraan setiap rencana aksi yang dibangun. Berbagai efisiensi telah dilakukan Politeknik Pariwisata Lombok antara lain:

- a. Pelaksanaan refocusing auto adjustment pada DIPA Poltekpar Lombok sebesar Rp. 5.552.619.000 dari pagu Rp.138.992.406.000 atau sebesar 3,9 %.
- b. Pelaksanaan kerja sama dalam beberapa bidang yang saling menguntungkan seperti bursa kerja untuk fasilitasi lulusan bekerja dan terserap di sektor

industri pariwisata.

3.4 Kinerja Lain-Lain

Pada tahun 2024 sejumlah capaian diraih Politeknik Pariwisata Lombok dalam berbagai bidang baik secara individu maupun kelompok serta institusi beberapa capaian lainnya dilaksanakan guna mendukung program pusat yang dilaksanakan di wilayah kerja Politeknik Pariwisata Lombok. Beberapa capaian yang diperoleh antara lain:

a. Capaian SDGs

Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goal (TPB/SDGs) diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 yang diperbaharui dengan Peraturan presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian SDGs, dimana peraturan tersebut memiliki fokus atas pelaksanaan rencana aksi nasional tahun 2021-2024 dan mekanisme pelaporannya. Bersama ini, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui Politeknik Pariwisata Lombok turut serta dalam mendukung pelaksanaan SDGs melalui program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Berikut capaian dukungan SDGs Politeknik Pariwisata Lombok tahun 2024:

Tabel 3.22
Matrik Identifikasi Dukungan SDGs Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2024

Program/Kegiatan/ Rincian Output	Kode RO	Nomenklatur RO	Satuan	Target	Alokasi Anggaran
Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	5349.PDI.006	Sertifikasi Profesi dan SDM Politeknik Pariwisata Lombok	Orang	500	Rp. 500.058.000
	5349.PEC.006	Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Politeknik Pariwisata Lombok	Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	20	Rp.163.494.000
	5349.RAA.006	Sarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Lombok	Paket, Unit, m2	2	Rp.7.895.022.000
	5349.RBJ.006	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Poltekpar Lombok	Unit	1	Rp.79.479.604.000
	5349.SAD.006	Penyelenggaraan Pendidikan Pariwisata Poltekpar Lombok	Orang	1400	Rp.22.567.010.000
	5349.SAD.012	Pengabdian kepada Masyarakat Poltekpar Lombok	Orang	300	Rp.3.500.000.000

Tabel 3.23

Matrik Realisasi Dukungan SDGs Politeknik Pariwisata Lombok TW I Tahun 2024

Program/Kegiatan/ Rincian Output	Kode RO	Nomenklatur RO	Pagu Anggaran	Realisa si Target	%	Realisasi Anggaran	%
Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	5349.PDI.0 06	Sertifikasi Profesi dan SDM Politeknik Pariwisata Lombok	Rp. 577.618.000	-	0%	Rp.128.850.000	25,77%
	5349.PEC. 006	Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Politeknik Pariwisata Lombok	Rp.564.162.000	3 Kesepa katan	15%	Rp.1.240.000	0,76%
	5349.RAA. 006	Sarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata	-	-	0%	-	-

		Lombok					
	5349.RBJ.0 06	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Poltekpar Lombok	Rp.83.585.000.0 00	-	0%	Rp.27.572.854.634	34,69 %
	5349.SAD. 006	Penyelenggara an Pendidikan Pariwisata Poltekpar Lombok	Rp.24.825.789.0 00	348 Orang	24,85 %	Rp.2.710.297.148	12,01%
	5349.SAD. 012	Pengabdian kepada Masyarakat Poltekpar Lombok	Rp.3.500.000.00 0	-	0%	Rp.482.360.860	13,78%

Tabel 3.24

Matrik Realisasi Dukungan SDGs Politeknik Pariwisata Lombok TW II Tahun 2024

Program/Kegiatan/ Rincian Output	Kode RO	Nomenklatur RO	Pagu Anggaran	Realisasi Target	%	Realisasi Anggaran	%
Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	5349.PDI.00 6	Sertifikasi Profesi dan SDM Politeknik Pariwisata Lombok	Rp.577.618. 000	-	0%	Rp.100.350.160	20,07%
	5349.PEC.00 6	Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Politeknik Pariwisata Lombok	Rp.564.162. 000	6 Kesepakatan	30%	Rp.16.643.780	10,18%
	5349.RAA.00 6	Sarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Lombok	-	-	0%	-	-

	5349.RBJ.00 6	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Poltekpar Lombok	Rp.83.585.000.000	-	0%	Rp.23.690.219.592	29,81%
	5349.SAD.00 6	Penyelenggaraan Pendidikan Pariwisata Poltekpar Lombok	Rp.24.825.789.000	348 Orang	24,85%	Rp.5.692.966.196	25,23%
	5349.SAD.01 2	Pengabdian kepada Masyarakat Poltekpar Lombok	Rp.3.500.000.000	100 orang	33,3%	Rp.407.199.820	11,63%

Tabel 3.25

Matrik Realisasi Dukungan SDGs Politeknik Pariwisata Lombok TW III Tahun 2024

Program/Kegiatan/ Rincian Output	Kode RO	Nomenklatur RO	Pagu Anggaran	Realisasi Target	%	Realisasi Anggaran	%
Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	5349.PDI.00 6	Sertifikasi Profesi dan SDM Politeknik Pariwisata Lombok	Rp.577.618 .000	258 Sertifikat	51,6%	Rp.62.789.880	12,56%
	5349.PEC.00 6	Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Politeknik Pariwisata Lombok	Rp.564.162 .000	6 Kesepakatan	30 %	Rp.32.511.689	19,89%
	5349.RAA.00	Sarana Bidang Pendidikan Politeknik	-	-	0%	-	

	6	Pariwisata Lombok					
	5349.RBJ.00 6	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Poltekpar Lombok	Rp.83.585.000.000	-	0%	Rp.27.500.988.389	34,60%
	5349.SAD.00 6	Penyelenggaraan Pendidikan Pariwisata Poltekpar Lombok	Rp.24.825.789.000	348 Orang	24,85 %	Rp.5.602.690.204	24,83%
	5349.SAD.01 2	Pengabdian kepada Masyarakat Poltekpar Lombok	Rp.3.500.000.000	50 Orang	16,6%	Rp.903.042.290	25,80%

Tabel 3.26

Matrik Realisasi Dukungan SDGs Politeknik Pariwisata Lombok TW IV Tahun 2024

Program/Kegiatan/ Rincian Output	Kode RO	Nomenklatur RO	Pagu Anggaran	Realisasi Target	%	Realisasi Anggaran	%
Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	5349.PDI.00 6	Sertifikasi Profesi dan SDM Politeknik Pariwisata Lombok	Rp.500.058 .000	242 Sertifikat	48,4 %	Rp.192.984.376	38,59%
	5349.PEC.00 6	Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Politeknik Pariwisata Lombok	Rp.163.494 .000	4 Kesepakatan	20 %	Rp.102.259.600	62,55%
	5349.RAA.00	Sarana Bidang Pendidikan Politeknik	Rp.7.895.0 22.000	2 Paket	100%	Rp.7.894.911.585	100%

	6	Pariwisata Lombok					
	5349.RBJ.00 6	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Poltekpar Lombok	Rp.79.479.604.000	2 Unit	100%	Rp.713.290.600	0,90%
	5349.SAD.00 6	Penyelenggaraan Pendidikan Pariwisata Poltekpar Lombok	Rp.22.567.010.000	356 Orang	25,42 %	Rp. 5.437.197.384	24,09%
	5349.SAD.01 2	Pengabdian kepada Masyarakat Poltekpar Lombok	Rp.3.500.000.000	34 orang	11,3 %	Rp.1.575.961.596	45,03%

b. Pelaksanaan Pengarus Utamaan Gender (PUG)

Pengarusutamaan Gender (PUG) merupakan strategi nasional yang bertujuan untuk memastikan terciptanya kesetaraan dan keadilan gender dalam seluruh aspek pembangunan, termasuk pendidikan tinggi. Sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf), Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Lombok berkomitmen melaksanakan PUG dalam menjalankan tugas dan fungsi utamanya sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Komitmen tersebut terimplementasi pada seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Program studi dan satuan unit kerja di Lingkungan Poltekpar Lombok, berikut beberapa uraian implementasi atas komitmen pelaksanaan PUG di Poltekpar Lombok berdasarkan tugas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi:

1. Implementasi PUG dalam Dharma Pendidikan

Sebagai pelaksana fungsi pendidikan, Poltekpar Lombok memandang mahasiswa sebagai stakeholder utama dalam kegiatan pembelajaran. Dalam rangka mendukung PUG, langkah-langkah strategis yang telah dilaksanakan sebagai bentuk pelibatan mahasiswa dan mahasiswi adalah:

- 1) Integrasi Kesetaraan Gender dalam Kurikulum dilaksanakan dengan melakukan integrasi materi pembelajaran disusun untuk mencerminkan perspektif gender, termasuk pengenalan studi kasus yang relevan dengan isu kesetaraan gender di sektor pariwisata.
- 2) Peningkatan Partisipasi Mahasiswa Tanpa Diskriminasi di Lingkungan Poltekpar Lombok dengan mengadopsi dan menjalankan kebijakan untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa perempuan dalam kegiatan akademik, lomba, serta program pertukaran pelajar dan magang.
- 3) Penyediaan Infrastruktur Ramah Gender dalam bentuk penyiapan fasilitas fisik seperti ruang laktasi, toilet khusus, serta layanan konseling disiapkan untuk mendukung kebutuhan mahasiswa dan staf tanpa bias

gender.

2. Implementasi PUG dalam Dharma Penelitian

Berbagai upaya pelaksanaan PUG dalam konteks dharma penelitian telah dilaksanakan oleh Poltekpar Lombok, kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk mengarahkan penelitian untuk mendukung pemberdayaan gender secara konkret. Upaya tersebut telah diwujudkan dalam bentuk:

- 1) Prioritas pada Tema Gender yang dilaksanakan dalam program penelitian dengan fokus pada isu-isu seperti pemberdayaan perempuan di sektor pariwisata, peran perempuan dalam usaha mikro, serta dampak pariwisata terhadap komunitas perempuan.
- 2) Kesetaraan dalam Kepemimpinan dan pelaksanaan proyek penelitian dalam bentuk pelibatan dosen dan mahasiswa perempuan diberikan peluang yang setara untuk memimpin dan mengikuti penelitian, dengan alokasi sumber daya yang mendukung keberhasilan mereka.
- 3) Kolaborasi dengan komunitas penelitian, hal ini dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat lokal, khususnya kelompok perempuan, untuk memastikan hasil penelitian memiliki dampak langsung pada pemberdayaan mereka.

3. Implementasi PUG dalam Dharma Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat adalah wujud nyata kontribusi Poltekpar Lombok dalam mendukung pembangunan inklusif, hal ini dianggap penting untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar tidak hanya membawa manfaat bagi masyarakat sasaran tetapi juga berperan strategis dalam mendukung misi dan visi perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mendorong peningkatan kompetensi masyarakat tempatan dalam bentuk transfer pengetahuan dari dosen dan mahasiswa agar dimanfaatkan oleh masyarakat. Beberapa Langkah strategis untuk implementasi PUG dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Lingkungan Poltekpar Lombok:

- 1) Pelatihan keterampilan berbasis gender dalam bentuk Program pelatihan yang diselenggarakan mencakup pengembangan keterampilan perempuan di sektor pariwisata, seperti manajemen homestay, kuliner lokal, dan pemasaran digital.
- 2) Kemitraan dengan Industri Pariwisata Poltekpar Lombok dalam bentuk bekerja sama dengan industri untuk menciptakan peluang kerja yang inklusif, terutama bagi perempuan dan kelompok rentan.
- 3) Kampanye kesetaraan gender melalui sosialisasi, masyarakat diperkenalkan pada pentingnya peran perempuan dalam pembangunan pariwisata, sekaligus mengedukasi mereka tentang pentingnya membangun lingkungan kerja yang setara.

Langkah-langkah diatas merupakan bentuk pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dengan memperhatikan Pengarusutamaan Gender di Poltekpar Lombok sebagai bentuk nyata komitmen institusi dalam mendukung program strategis pemerintah untuk menciptakan kesetaraan dan keadilan gender. Dengan implementasi PUG yang terintegrasi dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, Poltekpar Lombok tidak hanya berkontribusi pada penguatan internal organisasi tetapi juga mendukung pembangunan masyarakat yang lebih inklusif, khususnya di sektor pariwisata. Berikut beberapa bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan Poltekpar Lombok dalam upaya implementasi PUG:

Tabel 3.27
Daftar kegiatan implementasi PUG

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Uraian Kegiatan	Peserta	
				L	P
1	Pelaksanaan dharma penelitian Poltekpar Lombok	Januari 2024	Pelaksanaan penelitian bagi dosen Poltekpar lombok dengan tujuan untuk membantu peningkatan SDM dan membantu mendukung program strategis pemerintah.	83	26
2	Pelaksanaan	Februari	Pelaksanaan	179	10

	pengabdian pada 10 Desa Wisata di NTB	- November 2024	pengabdian bagi 10 Desa Wisata di Provinsi NTB dalam rangka pelaksanaan peningkatan SDM masyarakat Desa Wisata		5
3	Pelaksanaan pengabdian pada 7 Desa Wisata Lingkar KEK Mandalika	November 2024	Pelaksanaan optimalisasi SDM Pariwisata Masyarakat lingkaran Destinasi Super Prioritas	192	58
4	Sosialisasi penerapan halal/sertifikasi halal dan pariwisata halal di Desa Wisata Sintung	Mei 2024	Kegiatan ini dilaksanakan untuk memasyarakatkan tentang Pendampingan Proses Produk Halal, Pariwisata Halal dan Sertifikasi Halal dan atas kolaborasi bersama dengan Kickoff WHO	8	10
5	Bimtek audit internal Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)	Agustus dan Oktober 2024	Kegiatan ini merupakan bimbingan teknis untuk melakukan audit dan manajemen halal di Restoran Istana Dalam Loka DBSH	15	10
6	pelatihan evaluasi sensori makanan dan minuman di Politeknik Pariwisata Lombok	Januari 2024	kegiatan ini dilaksanakan di kitchen nusantara politeknik pariwisata lombok dalam rangka meningkatkan kompetensi dosen dan instruktur program studi seni kuliner	10	2
7	Bedah Buku "Sosok Perempuan Inspiratif di Destinasi Pariwisata Indonesia 2"	Februari 2024	Pelaksanaan kegiatan bedah buku dalam rangka mendukung program Sustainable Development United Nations World Tourism Organization (UNWTO) serta mewujudkan kesetaraan gender dan pemberdayaan	30	70

			perempuan secara menyeluruh dalam bidang ekonomi di sektor pariwisata		
8	Program seminar kewirausahaan	Januari dan Agustus 2024	Pelaksanaan seminar untuk menjangkau minat peserta dari mahasiswa dan alumni Poltekpar Lombok untuk mendaftar dan mengetahui alternatif TUA/PRA berupa Business Plan.	20	22
9	Junior Rooms Division Competition (JRDC)	Mei 2024	Junior Rooms Division Competition (JRDC) adalah kompetisi tahunan yang diselenggarakan Program Studi Divisi Kamar Politeknik Pariwisata Lombok dan diorganize oleh Mahasiswa yang tergabung ke dalam Himpunan Mahasiswa Divisi Kamar (Hlmadika)	58	29
10	Event TABEX	Oktober 2024	Pelaksanaan kegiatan Table Top and Travel Exhibition 2024 (TABEX 2024) merupakan bagian dari program kurikulum Politeknik Pariwisata Lombok yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan menyelenggarakan kegiatan pameran dan table top meeting di industri pariwisata	31	24
11	kegiatan Drupp Goes to Campus	Agustus	sebagai bagian dari upaya Politeknik Pariwisata Lombok untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa	26	25

			dalam bidang food and beverage service, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Tata Hidang.		
12	Uji Kompetensi Mahasiswa semester 6,8	Agustus	Proses evaluasi untuk mengukur penguasaan dan kemampuan atau keahlian tertentu yang relevan dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan bagi mahasiswa.	134	11 9
13	English Discoveries	Oktober - Nopember 2024	kegiatan mendalami bahasa Inggris pariwisata mahasiswa baru 4 prodi (DIK, TAH, SKU, UPW)	185	20 1
14	Pelepasan PKN Mahasiswa	Juni & Desember 2024	Program Pelepasan PKN merupakan kegiatan pemetaan dan penempatan mahasiswa sebelum pelaksanaan pkn, kegiatan ini menghadirkan manajemen dan para kapordi untuk menyetujui pelaksanaan PKN di periode tertentu.	200	16 0
15	Career Expo	September 2024	Merupakan kegiatan menjembatani alumni dan industri yang membutuhkan SDM, sebagai upaya mendukung percepatan serapan alumni terhadap dunia industri	200	16 0
16					

c. Pelaksanaan P3KE

Program P3KE (Program Perlindungan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Keluarga) merupakan program yang digerakkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengidentifikasi dan memberikan bantuan kepada keluarga yang berada dalam kondisi miskin atau rentan. Dimana dalam pelaksanaannya pemerintah memberikan ruang bagi seluruh K/L untuk berpartisipasi dalam sukseksi program P3KE, termasuk bagi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Politeknik Pariwisata Lombok selaku Unit Kerja dibawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berperan aktif mendukung pelaksanaan program P3KE melalui pelaksanaan pengabdian dan pendampingan bagi masyarakat di 7 Desa Wisata Lingkaran Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Berikut adalah daftar pengabdian dan pendampingan yang telah dilaksanakan Poltekpar Lombok pada tahun 2024 dalam mendukung kegiatan P3KE.

Tabel 3.28
Daftar penerima bantuan pendidikan tahun 2024

No	Nama Prodi	Jenis Bantuan	Jumlah Penerima	Jenis Kelamin	
				L	P
1	UPW	Berprestasi	59 orang	19	40
		Kurang Mampu	28 orang	11	17
		Berprestasi dan kurang mampu	45 orang	22	23
2	DIK	Berprestasi	19 orang	10	9

		Kurang Mampu	34 orang	14	20
		Berprestasi dan kurang mampu	29 orang	8	21
3	SKU	Berprestasi	16 orang	4	12
		Kurang Mampu	23 orang	4	19
		Berprestasi dan kurang mampu	16 orang	5	11
4	TAH	Berprestasi	3 orang	2	1
		Kurang Mampu	32 orang	15	17
		Berprestasi dan kurang mampu	9 orang	2	7

d. Implementasi Center of Excellence

Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Lombok, sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf), diberikan mandat untuk menjalankan fungsi Center of Excellence. Hal ini bertujuan untuk memperkuat perannya dalam mendukung program strategis pariwisata nasional. Berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK 101/KK.01.04/MK/2023 tentang Pusat Unggulan pada Poltekpar di Lingkungan Kemenparekraf, Poltekpar Lombok ditetapkan sebagai Pusat Unggulan Super Prioritas Wisata Ramah Muslim dan Pusat Unggulan Prioritas Wisata Olahraga.

Dalam rangka mendukung implementasi mandat tersebut, pada tahun 2023 Poltekpar Lombok membentuk unit teknis pelaksana yaitu Unit Pusat Kajian Halal (PUSAKA). Unit ini berfungsi sebagai pelaksana utama program-program yang berkaitan dengan wisata ramah muslim, halal, dan olahraga. Implementasi mandat yang ditugaskan pada Unit Pusaka selama tahun 2024, adalah sebagai berikut:

1) Diklat Penyelia Halal

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga penyelia halal di sektor pariwisata. Peserta diklat mencakup pelaku industri, pengelola restoran, dan mahasiswa Poltekpar Lombok yang disiapkan menjadi agen perubahan dalam penerapan standar halal.

2) Sosialisasi Penerapan Halal dan Sertifikasi Halal di Desa Wisata Sintung

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat desa wisata mengenai pentingnya standar halal dalam pengelolaan destinasi pariwisata. Pendekatan partisipatif digunakan untuk memastikan penerapan nilai-nilai halal secara optimal.

3) Bimbingan Teknis Audit Internal Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)

Bimtek ini diadakan untuk mendukung pelaku usaha dalam memastikan kehalalan produk mereka melalui penerapan SJPH. Peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan teknis untuk melakukan audit internal secara mandiri.

4) Pelaksanaan Sertifikasi Halal Restoran Istana Dalam Loka DBSH

Sebagai bentuk komitmen dalam mendorong sertifikasi halal, Poltekpar Lombok melalui PUSAKA memfasilitasi proses sertifikasi halal bagi restoran di Istana Dalam Loka. Hal ini menjadi contoh konkret bagi pelaku usaha lain untuk mengikuti jejak serupa.

Pelaksanaan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan Unit Pusaka memberikan dampak signifikan bagi Poltekpar Lombok dan masyarakat, dampak tersebut antara lain:

- 1) Peningkatan Kapasitas SDM yang dilaksanakan melalui pelatihan dan bimtek, SDM di sektor pariwisata memiliki pemahaman yang lebih baik tentang standar halal.
- 2) Kesadaran Masyarakat, Sosialisasi di Desa Wisata Sintung meningkatkan kesadaran masyarakat lokal tentang pentingnya wisata halal sebagai daya tarik unggulan.
- 3) Pelaksanaan sertifikasi halal pada Restoran Istana Dalam Loka salah satu unit bisnis deBalen Sultana Hotel milik Poltekpar Lombok diharapkan menjadi percontohan implementasi restoran berbasis halal.

Implementasi Center of Excellence di Poltekpar Lombok merupakan wujud nyata kontribusi institusi dalam mendukung program strategis pariwisata nasional. Melalui unit PUSAKA, Poltekpar Lombok telah menunjukkan komitmen untuk mendorong pariwisata halal sebagai sektor unggulan yang berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2025, upaya ini akan terus ditingkatkan untuk

mendukung keberlanjutan program serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan industri pariwisata.

Berdasarkan capaian tahun 2024, pada tahun 2025 Poltekpar Lombok melalui Unit Pusaka berkomitmen untuk memperluas jangkauan program Center of Excellence melalui:

- 1) Penambahan program sertifikasi halal untuk destinasi wisata lain di Lombok.
- 2) Kolaborasi dengan industri pariwisata untuk mengembangkan paket wisata olahraga yang ramah muslim.
- 3) Pengembangan penelitian berbasis halal dan olahraga untuk mendukung inovasi pariwisata.

e. Penghargaan Satker Informatif Tahun 2024

Anugerah Satker Informatif adalah ajang tahunan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada satuan kerja (satker) di bawah Kemenparekraf yang berhasil menunjukkan transparansi informasi publik sesuai amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Dalam konteks ini, Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Lombok berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan pelayanan publik yang unggul. Anugerah Satker Informatif Tahun 2024 sebagai bentuk Kegiatan penilaian untuk Anugerah Satker Informatif yang melibatkan proses evaluasi menyeluruh yang mencakup beberapa aspek, seperti pengelolaan informasi publik, inovasi pelayanan, dan tingkat responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat. Poltekpar Lombok secara aktif berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan ini, mulai dari tahap penilaian administrasi hingga pelaksanaan evaluasi lapangan.

Strategi dan Upaya Poltekpar Lombok Sebagai peserta, Poltekpar Lombok mempersiapkan berbagai langkah strategis untuk memenuhi

kriteria penilaian, antara lain:

- 1) Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas informasi melalui situs web resmi dan media sosial.
- 2) Menyediakan layanan informasi yang responsif dan transparan kepada masyarakat.
- 3) Melakukan inovasi dalam penyampaian informasi, termasuk penggunaan teknologi digital untuk menyebarkan data kinerja dan program unggulan Poltekpar Lombok.

Penghargaan ini merupakan wujud nyata dari komitmen Poltekpar Lombok dalam mendukung program strategis Kemenparekraf/Baparekraf. Keberhasilan ini juga menjadi batu loncatan bagi Poltekpar Lombok untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi terbaik dalam pembangunan sektor pariwisata. Berikut beberapa Dampak dan Implikasi Penghargaan Pencapaian ini memberikan dampak positif bagi Poltekpar Lombok, di antaranya:

- 1) Meningkatkan citra institusi sebagai lembaga pendidikan tinggi pariwisata yang profesional dan transparan.
- 2) Memotivasi seluruh elemen organisasi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- 3) Memberikan inspirasi bagi satker lain di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan informasi publik.

Gambar 3.8
Penghargaan Satker Informatif



f. Penghargaan Zona Integritas Kategori Wilayah Bebas dari Korupsi

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja yang telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip reformasi birokrasi secara konsisten, khususnya dalam upaya pencegahan korupsi, peningkatan kualitas pelayanan publik, dan transparansi informasi. Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Lombok mulai mencanangkan pembangunan ZI sejak tahun 2022 sebagai bagian dari komitmen untuk menjadi unit kerja pelayanan yang berintegritas tinggi.

Proses pembangunan ZI di Poltekpar Lombok dilakukan secara bertahap, dimulai dari tahap pencahangan pada tahun 2022 hingga tahap implementasi pada tahun 2023. Seluruh elemen organisasi terlibat dalam rangkaian kegiatan yang mencakup:

- 1) Penyusunan dokumen rencana aksi ZI yang selaras dengan nilai-nilai reformasi birokrasi.
- 2) Pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh pegawai mengenai pentingnya pembangunan ZI.
- 3) Penerapan inovasi layanan yang mendukung keterbukaan informasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Pada tahun 2024, Poltekpar Lombok mengajukan penilaian pembangunan ZI untuk dievaluasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB). Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana implementasi ZI di Poltekpar Lombok telah memenuhi standar yang ditetapkan.

Proses pembangunan ZI di Lingkungan Poltekpar Lombok memiliki standar dan kriteria yang berfokus pada penerapan enam area perubahan yang menjadi inti pembangunan ZI, yaitu:

- 1) Area Manajemen Perubahan yang bertujuan mengubah pola pikir dan budaya kerja pegawai untuk mendukung terciptanya birokrasi yang bebas korupsi.
- 2) Area Penataan Tatalaksana yang bertujuan meningkatkan efisiensi

dan transparansi prosedur kerja melalui digitalisasi dan standar operasional prosedur (SOP).

- 3) Area Penataan Sistem Manajemen SDM dengan tujuan Memastikan pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara profesional, transparan, dan akuntabel.
- 4) Area Penguatan Akuntabilitas Kinerja untuk mengintegrasikan target kinerja organisasi dengan capaian individu untuk mendukung keberhasilan program ZI.
- 5) Area Penguatan Pengawasan agar pembangunan ZI mampu meminimalisir potensi penyimpangan melalui penerapan sistem pengawasan internal yang ketat.
- 6) Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik agar mampu mendorong organisasi melakukan inovasi layanan untuk meningkatkan kepuasan pengguna layanan dan stakeholder.

Keenam area perubahan diatas menjadi focus evaluasi Kemenpan RB terhadap upaya pembangunan ZI menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Poltekpar Lombok berdasarkan kriteria keberhasilan pembangunan ZI. Pada pelaksanaan proses evaluasi, evaluator melibatkan beberapa unsur, yaitu:

- 1) Penilaian dokumen terkait rencana dan implementasi ZI.
- 2) Wawancara dengan pegawai dan stakeholder terkait untuk mengukur optimalisasi dan efektivitas pelaksanaan program pembangunan ZI.
- 3) Observasi lapangan guna memastikan keberlanjutan penerapan nilai-nilai ZI di lingkungan Poltekpar Lombok.

Pembangunan ZI di Poltekpar Lombok menghasilkan dampak positif, di antaranya:

- 1) Meningkatnya kepercayaan masyarakat dan stakeholder terhadap integritas pelayanan di Poltekpar Lombok.
- 2) Peningkatan inovasi dalam layanan publik yang lebih cepat, transparan, dan responsif.

- 3) Terbentuknya budaya kerja yang berorientasi pada akuntabilitas dan profesionalisme.

Keberhasilan pembangunan ZI menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Poltekpar Lombok ditandai dengan capaian Poltekpar Lombok sebagai unit kerja pelayanan berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun 2024. Predikat ini merupakan bentuk pengakuan atas dedikasi dan kerja keras Poltekpar Lombok dalam menjalankan nilai-nilai reformasi birokrasi dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Gambar 3.9
Penghargaan pembangunan ZI di Lingkungan Poltekpar Lombok



g. Penghargaan Lembaga Pengguna Bahasa

Penghargaan bahasa adalah bentuk pengakuan atau penghormatan terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam berbagai konteks komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Hal ini mencakup pemahaman, penerapan, dan pengembangan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku dalam masyarakat. Penghargaan bahasa bertujuan untuk mempromosikan penggunaan bahasa yang efektif, efisien, dan sesuai dengan norma atau aturan bahasa yang ada. Biasanya, penghargaan bahasa diberikan kepada individu, kelompok, atau instansi yang dinilai memiliki kontribusi positif dalam memajukan dan menjaga kelestarian bahasa.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan penghargaan bahasa adalah untuk:

1. Meningkatkan Kesadaran: Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar.
2. Melestarikan Bahasa: Memastikan kelestarian bahasa melalui penggunaan yang tepat dalam berbagai aspek kehidupan.
3. Menghargai Kualitas Komunikasi: Menghargai individu atau kelompok yang berkomitmen dalam menjaga kualitas komunikasi, baik secara formal maupun informal.
4. Mendorong Penerapan Kaidah Bahasa: Menumbuhkan kebiasaan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah yang benar, baik dalam pendidikan, media, maupun kehidupan sehari-hari.

Untuk mengikuti penilaian dalam rangka penghargaan bahasa, beberapa langkah implementasi yang dapat dilakukan adalah:

1. Sosialisasi dan Pendidikan: Melakukan sosialisasi kepada seluruh peserta, baik itu masyarakat umum, pelajar, atau mahasiswa, mengenai pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar.
2. Penerapan dalam Kegiatan Sehari-hari: Memastikan penggunaan bahasa yang tepat dalam berbagai aktivitas, seperti di sekolah, kantor, atau komunitas.

3. Evaluasi dan Monitoring: Melakukan evaluasi rutin terhadap penggunaan bahasa dalam komunikasi lisan maupun tulisan, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan.
4. Pelatihan dan Workshop: Menyelenggarakan pelatihan atau workshop mengenai kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, termasuk tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat.
5. Dokumentasi Penggunaan Bahasa: Mengumpulkan contoh-contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar untuk menunjukkan konsistensi dalam penerapan bahasa yang sesuai.
6. Penilaian dan Penghargaan: Melakukan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan memberikan penghargaan kepada individu atau kelompok yang dinilai layak.

Hasil yang dapat dicapai melalui pelaksanaan kegiatan penghargaan bahasa ini antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Penggunaan Bahasa: Terdapat peningkatan dalam kesadaran dan praktik penggunaan bahasa Indonesia yang benar di kalangan masyarakat.
2. Penghargaan bagi Penerima: Individu atau kelompok yang berhasil mencapai standar penggunaan bahasa yang baik akan mendapatkan penghargaan yang mendorong mereka untuk terus menggunakan bahasa dengan tepat.
3. Peningkatan Kemampuan Komunikasi: Kemampuan komunikasi dalam masyarakat, baik di dunia pendidikan, pekerjaan, maupun media sosial, menjadi lebih efektif dan sesuai dengan norma bahasa yang berlaku.
4. Kelestarian Bahasa: Dengan adanya penghargaan terhadap penggunaan bahasa yang baik, diharapkan bahasa Indonesia dapat tetap dilestarikan dan digunakan dengan baik oleh generasi mendatang.

Kegiatan ini secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan menciptakan lingkungan yang lebih peduli terhadap bahasa sebagai sarana penting dalam kehidupan berbangsa dan

bernegara.

Gambar 3.10

Penghargaan Unit Bahasa 2024



h. Penilaian sarana dan prasarana bagi kelompok rentan pada instansi

Menurut Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (UU HAM), khususnya dalam Penjelasan Pasal 5 ayat (3) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan “kelompok rentan” antara lain adalah orang lanjut usia, anak-anak, fakir miskin, wanita hamil, dan penyandang cacat/disabilitas.

Upaya negara dalam pelaksanaan penghormatan, perlindungan, pemenuhan, penegakan, dan pemajuan hak asasi manusia yang akan menciptakan kesejahteraan, kedamaian, ketenteraman, dan keadilan bagi seluruh masyarakat khususnya kelompok rentan juga diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (“RANHAM”).

Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Lombok, sebagai satuan kerja di

bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) Dalam mendukung upaya pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan publik ramah kelompok rentan melakukan pemenuhan baik dari sarana maupun prasana yang sesuai dengan kebutuhan kelompok rentan. Berdasarkan Keputusan menteri pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Dan Birokrasi Republik Indonesia (PAN-RB) Nomor 662 Tahun 2024 tentang hasil pembinaan pelayanan publik ramah kelompok rentan tahun 2024 menetapkan Politeknik Pariwisata Lombok sebagai Instansi Ramah kelompok rentan dengan kategori pelayanan “Baik” .

Selain itu, Capaian ini merupakan upaya dalam pengimplementasian salah satu nilai dari *core values* ASN Ber-AKHLAK Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat dengan upaya memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, bersikap ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, serta melakukan perbaikan yang tiada henti.

Gambar 3.11

Fasilitas Ramah Kelompok Rentan Politeknik Pariwisata Lombok



i. Akreditasi Layanan Kesehatan Klinik Pratama Poltekpar Lombok

Akreditasi Klinik Pratama adalah pengakuan resmi yang diberikan kepada klinik yang telah memenuhi standar pelayanan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Proses akreditasi ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencerminkan komitmen klinik untuk memberikan pelayanan kesehatan yang aman, efektif, dan bermutu kepada seluruh sivitas akademika poltekpar lombok. Dalam konteks klinik pratama, akreditasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan.

Proses akreditasi dimulai dengan persiapan berbagai dokumen penunjang yang membuktikan bahwa klinik sudah memenuhi standar yang ditentukan, seperti SOP (Standard Operating Procedures), serta bukti pelatihan dan sertifikasi tenaga medis. Selanjutnya, klinik melakukan penilaian internal atau self-assessment untuk mengevaluasi sejauh mana mereka sudah memenuhi standar tersebut dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Setelah itu, dilakukan penilaian eksternal oleh surveyor dari lembaga akreditasi yang akan memeriksa dokumen, melakukan Assesment Lapangan

langsung ke klinik, serta mewawancarai staf dan pasien untuk memastikan bahwa standar kualitas telah diterapkan dengan baik.

Setelah beberapa rangkaian penilaian, Klinik pratama Politeknik Pariwisata Lombok dinyatakan memenuhi persyaratan, Berdasarkan sertifikat dari Lembaga Akreditasi Puksesmas, Klinik dan Laboratorium Indonesia nomor YM.02. 01/D/0040/2024 di tetapkan bahwa klinik pratama Poltekpar Lombok mendapatkan pengakuan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan dinyatakan “PARIPURNA” yang merupakan pengakuan “predikat hasil penilaian tertinggi” yang berlaku selama 5 (lima tahun) dan harus diperbarui melalui proses re-akreditasi.

Gambar 3.12

Sertifikat Klinik Pratama Poltekpar Lombok



h. Prestasi mahasiswa pada tahun 2024

Berikut adalah daftar perolehan prestasi mahasiswa Politeknik Pariwisata Tahun 2024, kegiatan ini dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan mahasiswa atas serapan materi perkuliahan baik teori maupun praktikum.

Tabel 3.29
Daftar prestasi mahasiswa tahun 2024

NO	NAMA	PRODI	PRESTASI	PERINGKAT
1	- M. Irfan Jauhari - Muhammad Sadni Alawi - Hariza Alvi Nursaida	UPW	Tour Package	Juara 1 Nasional
2	Salman Al Farizi	UPW	Tour Guiding	Juara 2 Nasional
3	M. Ispan Jayadi	TAH	Latte Art	Juara 3 Nasional
4	Lalu Handika Arby	TAH	Tray On the Road	Juara 1 Nasional
5	I Made Bertrand Gautama	TAH	Mixing Competition Drink	Juara 4 Nasional
6	Perdi Sanjaya Pratama Saputra	DIK	Making Bed	Juara 2 Nasional
7	- Baiq Rizka Septia Fandini - Muhammad Hulayvi	DIK	Making Bed	Juara 2 Nasional

8	Ali Maskhur	DIK	Towel Art Competition	Juara 3 Nasional
9	- Baiq Hikmatul Rahmayati - Nadya Zakira	SKU	Pastry Competition	Juara 5 Nasional
10	- Muhamad Rifky Satria Arianto - Wahyu Adjie Pratama	SKU	Mistery Box Cooking Competition	Juara 3 Nasional

Gambar 3.13
Sertifikat penghargaan mahasiswa



3.4 Evaluasi Internal

berdasarkan capaian kinerja Poltekpar Lombok Tahun 2024 beberapa hal yang manejadi perhatian untuk dilakukan perbaikan yaitu

1. capaian indikator kinerja utama tidak dapat tercapai sesuai target secara keseluruhan khususnya
 - Output lulusan Mahasiswa pada tahun 2024 tidak tecapai krena berbagai faktor yaitu faktor ekonomi dan sosial
 - Jumlah Program studi yang terakreditasi Baik Sekali dari BANPT masih belum dapat tercapai secara keseluruhan untuk empat program studi dikarenakan masih adanya satu program studi yang masih menunggu Keputusan Akhir dalam Aseesment Lapangan yang sudah terselenggara pada tahun 2024.
2. Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2024

Realisasi Politeknik Pariwisata Lombok tahun Anggaran 2024 mencapai 97,43% tetnnya hal ini jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami Penurunan 2,03 % hal ini tentunya dikarena berbagai faktor antara lain:

- Faktor Internal yaitu perencanaan PNBP yang tidak melakukan perhitungan usulan PNBP dengan cermat sehingga target tidak tercapai pada tahun 2024 khusunya PNBP Hotel Praktikum.
- Faktor Eksternal adanya kebijakan Blokir Anggaran merupakan salah satu tantangan dalam kinerja anggaran Poltekpar Lombok tahun 2024 hal ini mempengaruhi serapan anggaran.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan Penetapan Kinerja (PK) Politeknik Pariwisata Lombok tahun 2024 diperoleh hasil capaian dari 7 (tujuh) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktur Poltekpar Lombok sebagai berikut:

1. Terdapat 5 (empat) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang mencapai target yaitu:
 - a. Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata dengan realisasi 0.1 bulan lebih cepat dari target yang telah ditetapkan yaitu 4 bulan.
 - b. Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan dengan capain 100% dari penetapan target 95%
 - c. Rasio Pengabdian Kepada Masyarakat yang Termanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan dengan capaian 100% dari penetapan target 80%
 - d. Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi dengan capaian 253 orang dari penetapan target 242 orang.
 - e. Jumlah prodi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi 1 Program studi terakreditasi Unggu, 2 Porgram Studi Terakreditasi Baik sekali, dan 1 Program studi terakrderitasi Baik.
 - f. Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati dengan capaian 100% dari penetapan target 89%

2. Adapun jumlah Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang tidak mencapai target sebanyak 3 (tiga) IKSK yaitu:
 - a. Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input) dengan capaian 84,14% dari penetapan target 100%.
3. Tidak tercapainya beberapa indikator tersebut disebabkan karena beberapa kondisi sebagai berikut:

IKSK 4: Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input)

Adapun kendala yang membuat IKSK tersebut tidak tercapai adalah berbagai faktor yaitu faktor ekonomi dan sosial.

Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi internal terhadap capaian Kinerja Polteknik Pariwisata Lombok tahun 2024 baik kinerja sesuai indikator kinerja utama dan kinerja pelaksanaan anggaran dapat kami sampaikan saran dan rekomendasi sebagai berikut

1. melakukan perencanaan yang tepat terhadap capaian rasio kelulusan mahasiswa dengan melakukan identifikasi terhadap penyebab-penyebab utama mahasiswa tidak dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu serta memaksimalkan peran dosen Pembimbing Akademik dan pengawasan terhadap mahasiswa dari bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
2. Melakukan perencanaan dalam proses reakreditasi program studi sehingga pelaksanaan reakreditasi tidak berlangsung diakhir tahun melalui koordinasi yang lebih intensif dengan BAN-PT dan pihak-pihak terkait.
3. Melakukan perencanaan PNBPN yang lebih baik dengan mengalisis potensi yang ada dan menyusun target secara rasional sehingga dapat dicapai pada tahun-tahun berikutnya.